

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM
KABUPATEN PALI**

S K R I P S I



Oleh:

JESSI WIDIAYANTI

22 21 0008

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM
KABUPATEN PALI**

S K R I P S I

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

JESSI WIDIAYANTI

22 21 0008

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG**

2026

S K R I P S I
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM
KABUPATEN PALI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JESSI WIDIAYANTI
22 21 0008
AKUNTANSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 10 Juli 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua : Hadli, S.E., M.Si

Anggota : Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT

Anggota : Dr. Titin Vegirawati, S.E., M.Si., Ak., CA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,



Esty Nauliza, S.E., M.P



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : JESSI WIDIA YANTI
NPM : 22210008
Program Studi : AKUNTANSI
Mata Kuliah Pokok : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Judul Skripsi : "PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM KABUPATEN PALI."
Tanggal Persetujuan : 10 Juli 2026

PEMBIMBING SKRIPSI

Ketua,



Hadli, S.E., M.Si

Anggota,



Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi,



Esti Naryuliza, S.E., M.P



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jessi Widiayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Tampui, 14 Februari 2005
Program Studi : Akuntansi
NPM : 22.21.0008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh isi, data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Jessi Widiayanti

NPM. 22 21 0008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

"Keberhasilan bukanlah milik mereka yang tidak pernah gagal, melainkan milik mereka yang tidak pernah berhenti berusaha, berdoa, dan memperbaiki diri."

Dengan Segala kerendahan hati

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

“ Bapakku Hamzar

Ibuku Zul Mewa

Kakakku Jerri Irwansyah

Adikku Jeswicka Najwa

Keluarga Besarku

Para pendidikku yang ku hormati

Sahabat-sahabatku

Teman-teman seperjuangan

Dan Almamaterku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kabupaten PALI”** dengan baik. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas IBA Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun penulis telah berusaha sebaik dan semampu yang penulis miliki. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Lily Rahmawati Harahap, S.E., MM selaku Rektor Universitas IBA Palembang.
2. Ibu Esty Naruliza, S.E., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeritas IBA Palembang.
3. Ibu Dr. Titin Vegirawati, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang dan sekaligus sebagai Penelaah pada penelitian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si selaku Wakil II Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
5. Bapak Albizia Pasmawijaya Putera, S.E., MM., CPMA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
6. Ibu Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang dan sekaligus sebagai Anggota Penguji dalam sidang skripsi dan komprehensif.
7. Bapak Hadli, S.E., M.Si selaku Ketua Pembimbing dalam penelitian skripsi ini, yang telah membimbing dan membantu penulis dari awal sampai menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Ibu Mas Amah, S.E., M.Si selaku Anggota Pembimbing dalam penelitian skripsi ini, yang telah membimbing dan membantu penulis dari awal sampai menyelesaikan penelitian atau skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah membantu penulis dalam banyak hal.
11. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi selama pelaksanaan penelitian.

12. Seluruh pelaku UMKM di Kabupaten PALI yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
13. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hamzar dan Ibu Zul Mewa, penulis menyampaikan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang sebesar-besarnya yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, perhatian, pengorbanan, serta dukungan moral maupun material yang telah diberikan sejak penulis menempuh pendidikan hingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Setiap pengorbanan dan perjuangan yang telah dilakukan demi masa depan penulis merupakan sesuatu yang tidak ternilai dan tidak akan pernah mampu terbalaskan dengan apapun.
14. Kepada kakakku tercinta Jerri Irwansyah dan Ulandari, serta adikku tersayang Jeswicka Najwa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada seluruh keluarga besarku penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus karena selalu memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang serta material kepada penulis.
16. Kepada sahabatku tercinta, Mita Afri Yanti dan Ranitry Mariatul Fadilah, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan waktu, perhatian, bantuan, semangat, dan dukungan selama penulis menempuh

pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta kebahagiaan.

17. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi 2022, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan semangat, bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala cerita, pengalaman, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan pendidikan penulis. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang.
18. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
19. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada diri sendiri atas segala perjuangan, pengorbanan, kesabaran, serta keteguhan hati selama menempuh pendidikan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah berani memulai perjalanan ini, tetap bertahan di tengah berbagai tantangan, rasa lelah, tekanan, keraguan, dan hambatan yang datang silih berganti. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah ketika proses terasa berat, tetapi terus berusaha bangkit, belajar, dan memperbaiki diri demi mencapai tujuan yang telah dicita-citakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai kualitas laporan keuangan UMKM, maupun bagi para pelaku UMKM, pemerintah daerah, akademisi, dan peneliti selanjutnya,

Palembang, 10 Juli 2026

Penulis

Jessi Widiayanti

22.21.0008

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KABUPATEN PALI

Oleh :

JESSI WIDIAYANTI

Penulis Skripsi ini dibawah bimbingan

Hadli, S.E., M.Si

Sebagai Ketua

Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten PALI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 342 responden melalui link Gform dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 63,8% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi SDM, sedangkan 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KABUPATEN PALI

By:

JESSI WIDIAYANTI

Writing this thesis under the guidance of :

Hadli, S.E., M.Si

As Chairman

Maya Dini, S.E., M.Si., M.Ak., CTT

As a Member

This study aims to determine the influence of financial literacy, information technology utilization, and human resource competence on the quality of financial reports of MSMEs in PALI Regency. The study employs a quantitative approach with an associative research design. Data were collected by distributing questionnaires to 342 respondents via a Google Form link and analyzed using SPSS version 26 with the multiple linear regression method. The results indicate that financial literacy, information technology utilization, and human resource competence each have a positive and significant partial effect on the quality of financial reports. Simultaneously, these three variables also exert a positive and significant influence on the quality of financial reports. The coefficient of determination (R^2) value shows that 63.8% of the variation in financial report quality can be explained by financial literacy, information technology utilization, and human resource competence, while the remaining 36.2% is influenced by factors outside the scope of this study.

Keywords: *Financial Literacy, Information Technology Utilization, Human Resource Competence, Financial Report Quality, MSMEs.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Resource Based View (RBV).....	8
2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	11

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	11
2.2.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	12
DAFTAR ISI	
2.2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	14
2.2.4 Jenis Laporan Keuangan UMKM	15
2.3 Literasi Keuangan.....	18
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	18
2.3.2 Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan.....	19
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	20
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan	22
2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	24
2.4.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	24
2.4.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi	25
2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia	26
2.5.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	26
2.5.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	28
2.6 Kualitas Laporan Keuangan.....	30
2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	30
2.6.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	31
2.6.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	32
2.7 Penelitian Terdahulu.....	34
2.8 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Objek Penelitian	37
3.2 Desain Penelitian.....	37

3.3 Operasionalisasi Variabel	38
3.4 Metode Penarikan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel	41
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
3.6.1 Uji Validitas	43
3.6.2 Uji Reliabilitas	44
3.7 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.1 Uji Normalitas	45
3.7.2 Uji Multikolonieritas	46
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.9 Uji Hipotesis	50
3.9.1 Uji Simultan (F)	50
3.9.2 Uji Parsial (T)	50
3.10 Koefisien Determinasi (R ²)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 HASIL PENELITIAN	52
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.2 Demografi Responden	53
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	59
4.2.1 Uji Validitas	59
4.2.2 Uji Reliabilitas	61
4.3 Uji Asumsi Klasik	63

DAFTAR ISI

4.3.1 Uji Normalitas.....	63
4.3.2 Uji Multikolinearitas	65
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	66
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
4.5 Uji Hipotesis	72
4.5.1 Uji Parsial (T)	72
4.5.2 Uji Simultan (F)	74
4.6 Koefisien Determinasi (R ²)	76
4.7 PEMBAHASAN	77
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.....	78
4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.....	80
4.7.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.....	81
4.7.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Umkm Per Kecamatan Pada Desember 2025	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3. 2 Data Jumlah Umkm Per Kecamatan Pada Desember 2025	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	57
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1).....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2).....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3).....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser).....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (T).....	72
Tabel 4. 19 Hasil Uji Simultan (F)	75
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara berkembang sebelumnya lebih fokus pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, yang ditunjukkan dengan berkembangnya berbagai jenis usaha, baik yang besar maupun kecil, yang sangat beragam. Salah satu jenis usaha yang ada di Indonesia dan bisa berkembang dalam perekonomian nasional adalah bidang usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tempat yang baik untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi, yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan serta Departemen Koperasi dan UKM (Yolanda & Hasanah, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia. Selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, UMKM juga membantu menciptakan pekerjaan, meningkatkan penghasilan rakyat, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan (Maulana *et al.* , 2025).

Ketahanan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi telah terbukti pada beberapa krisis yang terjadi di Indonesia. Saat krisis moneter tahun 1998, banyak perusahaan besar bangkrut, tetapi UMKM tetap bertahan bahkan tumbuh dalam jumlah usahanya. Kondisi yang sama terjadi saat pandemi COVID-

19, UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, meskipun mengalami penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat. Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, masih banyak menghadapi tantangan, terutama pada pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan (Maulana *et al.* , 2025). UMKM perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, salah satunya dengan menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kemampuan pengusaha UMKM dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, dapat dipercaya, mudah dipahami, dan bisa dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting sebagai dasar dalam membuat keputusan, untuk pemilik usaha, pemberi kredit, investor, atau pemerintah. Namun, di lapangan masih banyak UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan secara terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku, seperti SAK EMKM. Kondisi ini menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan UMKM (Nisa *et al.*, 2025).

Tabel 1. 1 Data Jumlah Umkm Per Kecamatan Pada Desember 2025

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Talang Ubi	2.648
2.	Tanah Abang	9.346
3.	Penukal Utara	1.169
4.	Penukal	2.126
5.	Abab	1.860
Total 2025		17.149

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. PALI

Meskipun data yang disajikan di atas menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih banyak UMKM di Kabupaten PALI yang menghadapi kendala dalam mengelola keuangan secara efektif serta menyusun laporan keuangan yang akurat. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menurut OJK (2024) adalah pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan, supaya bisa mencapai kehidupan yang lebih baik. Kurangnya pemahaman tentang keuangan membuat banyak pengusaha UMKM tidak memiliki cara pengelolaan keuangan yang baik, tidak tahu manfaatnya membuat laporan keuangan, serta kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa menjadi bantuan yang baik untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam mencatat keuangan. Kemajuan teknologi informasi telah membawa berbagai aplikasi dan sistem untuk mencatat keuangan yang membuat pengelolaan keuangan lebih mudah, meningkatkan ketepatan dalam pencatatan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara baik, diharapkan bisa membantu pengusaha UMKM dalam membuat laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan tepat (Ayem & Kentari, 2025).

Faktor lain yang juga sangat penting dalam kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi SDM ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengurus kondisi terkait uang dan laporan keuangan. Orang yang memiliki kemampuan yang cukup akan lebih mudah memahami pentingnya mencatat semua pengeluaran dan pemasukan, menerapkan aturan akuntansi, serta membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Apabila kemampuan terbatas, kondisi ini sering kali menjadi penghalang utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Novatiani *et al.*, 2025).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2025) kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Kolaka.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI”**. Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan dalam mengelola keuangan UMKM, terutama di Kabupaten PALI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI?
3. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI?
4. Apakah Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.

4. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, terutama kualitas laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan tersebut, seperti tingkat literasi keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menyusun kebijakan, program pelatihan, dan bimbingan untuk UMKM, khususnya dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.

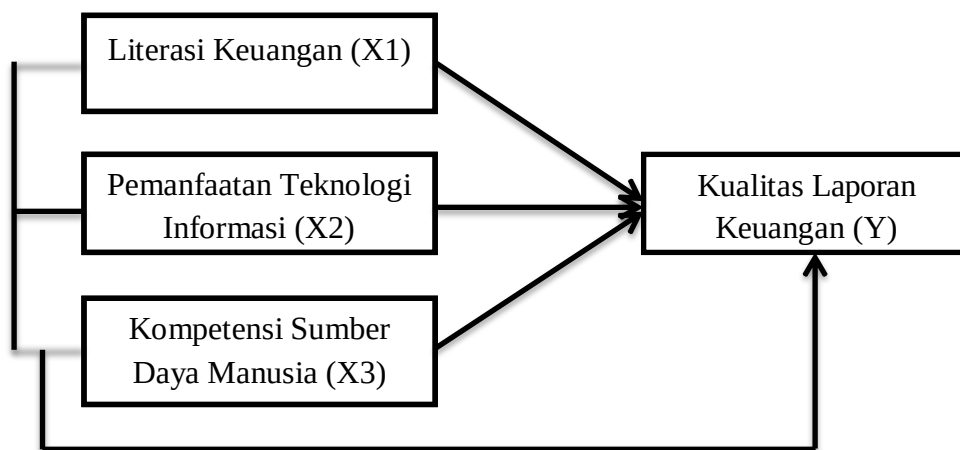
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan acuan atau referensi untuk peneliti lain yang ingin mempelajari kualitas laporan keuangan UMKM atau variabel-variabel lain yang terkait.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, dapat dibuat kerangka pemikirannya seperti berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Resource Based View (RBV)

Teori RBV pertama kali diperkenalkan oleh Birger Wernerfelt dalam artikelnya yang berjudul "*A Resource-Based View of the Firm*" yang diterbitkan pada tahun 1984 dalam *Strategic Management Journal*. Namun, pengembangan lebih lanjut dari teori ini dilakukan oleh: Jay Barney (1991) melalui artikelnya "*Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*", ia memperkenalkan kerangka VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*) yang kemudian berkembang menjadi VRIO (*View, Rarity, Imitability, Organization*) (Eravia & Samsir, 2025).

Teori *Resource Based View (RBV)* dikembangkan oleh Barney (1991) yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi berasal dari kemampuan dalam mengelola sumber daya (*resources*) dan kapabilitas (*capabilities*) yang dimiliki secara efektif. Menurut teori ini, organisasi akan memperoleh kinerja yang unggul apabila memiliki sumber daya yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*) atau dikenal dengan konsep VRIN. Sumber daya tersebut tidak hanya berupa aset fisik, tetapi juga mencakup sumber daya tidak berwujud, seperti pengetahuan, kemampuan sumber daya manusia, teknologi, pengalaman, serta sistem informasi yang dimiliki organisasi (Eravia & Samsir, 2025).

Dalam perkembangan penelitian manajemen strategis, teori *Resource Based View* menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya internal secara optimal. Oleh karena itu, organisasi yang mampu mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan pengetahuan, serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan organisasi yang tidak mampu mengelola sumber daya tersebut (Anggriani & Inapty, 2025).

Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sumber daya internal sangat penting untuk menjaga usaha tetap berjalan. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh usaha mikro kecil menengah bisa diatasi dengan mengelola sumber daya yang baik, seperti meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang keuangan, menggunakan teknologi informasi dalam berbisnis, serta memiliki tenaga kerja yang berkompetensi. Tiga sumber daya tersebut adalah aset penting yang bisa membantu mengelola uang lebih baik dan membuat laporan keuangan yang lebih baik.

Dari sudut pandang *Resource Based View*, literasi keuangan adalah sumber daya intelektual yang memberi kemampuan kepada pelaku UMKM untuk memahami konsep keuangan, mengelola transaksi, menyusun anggaran, serta membuat keputusan ekonomi yang tepat. Literasi keuangan yang baik membantu para pelaku usaha mengelola uang dengan lebih baik, sehingga laporan keuangan yang mereka buat lebih tepat, sesuai kebutuhan, dan bisa dipercaya. Dengan

demikian, literasi keuangan adalah salah satu aset tak terlihat yang bisa meningkatkan cara pengelolaan uang usaha mikro, kecil dan menengah (Anggriani & Inapty, 2025).

Selain literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan sumber daya strategis yang mendukung peningkatan efisiensi operasional. Penggunaan aplikasi akuntansi, perangkat digital, serta sistem informasi keuangan mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan keamanan data, serta menghasilkan informasi keuangan secara tepat waktu. Kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu kapabilitas organisasi yang dapat menciptakan keunggulan dalam pengelolaan laporan keuangan (Indra, 2025).

Selanjutnya, kompetensi sumber daya manusia merupakan aset utama dalam teori *Resource Based View*. Kompetensi yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap profesional menjadi faktor yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Sumber daya manusia yang kompeten mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi, memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia menjadi sumber daya strategis yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM (Anggriani & Inapty, 2025)..

Berdasarkan penjelasan tersebut, teori Resource Based View (RBV) menjadi dasar yang tepat dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya internal yang dimiliki. Literasi keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan sumber daya manusia adalah faktor penting yang jika dikelola dengan baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, membantu dalam membuat keputusan yang tepat, serta memperkuat kemampuan kompetitif UMKM secara berkelanjutan.

2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang produktif, dimiliki oleh individu atau badan usaha, serta memenuhi berbagai syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu menciptakan pekerjaan, meningkatkan penghasilan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, serta mendorong pembangunan ekonomi yang merata di berbagai wilayah. Selain itu, usaha mikro, kecil dan menengah terbukti lebih tahan terhadap perubahan ekonomi yang tidak menentu dibandingkan dengan perusahaan skala besar (Maulana *et al.*, 2025).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha, asalkan memenuhi syarat sebagai usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah sesuai dengan aturan yang berlaku (Prasetyo *et al.*, 2024).

Dalam perspektif akuntansi, UMKM merupakan entitas yang memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana namun tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi usaha, mengendalikan arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha (Rahmawati *et al.*, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha dengan skala usaha tertentu yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional serta membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

2.2.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana dijelaskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada SAK EMKM dalam Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 , bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria (Syukri & Sunrawali, 2022). Usaha mikro memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (IAI, 2024).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah jenis usaha ekonomi yang produktif, berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha menengah atau usaha besar (Syukri & Sunrawali, 2022). Usaha kecil memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000 (IAI, 2024).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah jenis usaha ekonomi yang aktif dan mandiri, yang dikelola oleh seseorang atau badan usaha, namun bukan merupakan bagian dari perusahaan lain seperti cabang atau anak perusahaan, serta tidak tergantung langsung atau tidak langsung pada usaha kecil atau usaha besar (Syukri & Sunrawali, 2022). Usaha menengah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000 (IAI, 2024).

2.2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau SAK EMKM adalah aturan akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI. Standar ini bertujuan memberikan panduan dalam menyusun laporan keuangan bagi perusahaan yang memiliki karakteristik sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dikeluarkan pada 24 Oktober 2016 dan mulai diterapkan sejak 1 Januari 2018. Tujuannya adalah untuk mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sederhana, relevan, dapat dipercaya, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2022, DSAK IAI menyetujui perubahan nama SAK EMKM menjadi SAK Indonesia untuk UMKM, dan perubahan tersebut berlaku mulai 1 Januari 2024 (IAI, 2024).

SAK EMKM disusun dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM yang umumnya memiliki keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, maupun kemampuan dalam menerapkan standar akuntansi yang kompleks. Oleh karena itu, standar ini menggunakan konsep pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang lebih sederhana dibandingkan Standar Akuntansi Keuangan lainnya sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM (Pramesti *et al.*, 2025).

2.2.4 Jenis Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM Tahun 2024, laporan keuangan minimum yang wajib disusun oleh UMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Ketiga laporan tersebut saling melengkapi dalam memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh pemilik usaha, kreditur, investor, maupun pihak lain dalam menilai kemampuan entitas memenuhi kewajibannya dan mengelola sumber daya yang dimiliki (IAI, 2024)

Menurut SAK Indonesia untuk EMKM, laporan posisi keuangan dapat memuat beberapa pos utama, yaitu:

- Kas dan setara kas;
- Piutang;
- Persediaan;
- Aset tetap;
- Utang usaha;
- Utang bank; dan

- Ekuitas.

Dalam penyajiannya, entitas dapat mengelompokkan aset menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, serta liabilitas menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memudahkan pengguna laporan keuangan dalam menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal entitas. Selain itu, SAK Indonesia untuk EMKM tidak mengatur format baku laporan posisi keuangan sehingga entitas dapat menyajikan pos-pos berdasarkan tingkat likuiditas aset maupun jatuh tempo liabilitas selama informasi yang disajikan tetap relevan dan mudah dipahami (IAI, 2024).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan hasil kegiatan operasional perusahaan melalui perbandingan antara pendapatan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan selama periode pelaporan. Dengan demikian, laporan laba rugi dapat digunakan untuk mengetahui apakah entitas memperoleh laba atau mengalami rugi pada periode tertentu (IAI, 2024).

Berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM, laporan laba rugi sekurang-kurangnya dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- Pendapatan;
- Beban keuangan; dan

- Beban pajak.

SAK Indonesia untuk EMKM juga menjelaskan bahwa laporan laba rugi mencakup seluruh penghasilan dan beban yang diakui selama satu periode pelaporan, kecuali terdapat ketentuan lain yang mengatur perlakuan tertentu, seperti koreksi kesalahan periode sebelumnya atau perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan laba rugi menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan keuntungan, dan keberlangsungan usaha suatu entitas (IAI, 2024).

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan ini berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan, rincian, serta informasi pendukung terhadap pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi sehingga pengguna laporan keuangan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan entitas (IAI, 2024).

Menurut SAK Indonesia untuk EMKM, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya memuat:

1. Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK Indonesia untuk EMKM;
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas; dan

3. Informasi tambahan serta rincian atas pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Selain itu, jenis informasi tambahan yang diungkapkan disesuaikan dengan karakteristik kegiatan usaha masing-masing entitas. Catatan atas laporan keuangan juga disusun secara sistematis dan setiap pos dalam laporan keuangan harus memiliki rujukan silang (*cross reference*) ke catatan terkait agar memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disajikan (IAI, 2024).

2.3 Literasi Keuangan

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan, supaya bisa mencapai kehidupan yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Kompetensi sumber daya manusia bisa dilihat dari tingkat pemahaman tentang literasi keuangan. Literasi keuangan menurut Oktaviranti dan Alamsyah (2023) adalah kemampuan seseorang untuk memahami berbagai situasi yang berkaitan dengan keuangan secara umum. Pengetahuan ini meliputi hal-hal seperti tabungan, investasi, utang, asuransi, serta alat keuangan lainnya, yang bertujuan untuk mendapatkan kondisi keuangan yang lebih baik.

Menurut Ardila *et al.* (2020) Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengendalikan kondisi keuangannya. Mereka juga memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran agar usahanya tetap berjalan lancar. Selain itu, mereka juga bisa membuat laporan keuangan yang baik karena memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM akan berhasil menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian (Sularsih & Wibisono, 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Lusuardi dan Mitchell (2021) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi, agar bisa merencanakan dan mengelola keuangan masa depan, seperti menabung untuk pensiun, memenuhi kewajiban hutang, atau melakukan investasi.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak untuk membuat keputusan finansial yang tepat.

2.3.2 Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013, literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. *Well Literate* (21,84%)

Memahami dan percaya pada lembaga serta produk jasa keuangan, termasuk manfaat, risiko, fitur, hak, dan kewajiban terkait produk atau jasa keuangan tersebut, serta memiliki kemampuan dalam menggunakan produk atau jasa keuangan tersebut.

2. *Sufficient Literate* (75.69%)

Memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, baik produk maupun jasanya, termasuk manfaat, risiko, fitur, hak, dan kewajiban terkait produk atau jasa keuangan tersebut.

3. *Less Literate* (2.06%)

Memahami tentang lembaga keuangan, baik layanan maupun produk keuangan yang mereka tawarkan.

4. *Not Literate* (0,41%)

Tidak punya pengetahuan atau keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk atau jasa keuangan, dan juga tidak punya kemampuan dalam menggunakan produk maupun jasa keuangan tersebut.

2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

2.3.3.1 Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016, tujuan dari literasi keuangan adalah :

a) Meningkatnya kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan, dan.

b) Mengubah cara berpikir dan bertindak dalam mengurus uang menjadi lebih baik, sehingga bisa menentukan dan menggunakan lembaga, produk, serta jasa keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang didapatkan tidak hanya digunakan untuk belanja yang hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dialokasikan untuk berinvestasi yang lebih menghasilkan dan memberikan manfaat besar di masa depan. Literasi keuangan sangat penting bukan hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengenal produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, sehingga mereka ingin membeli salah satu produk tersebut.

2.3.3.2 Manfaat Literasi Keuangan

Banyak orang masih kurang memahami cara menggunakan produk dan jasa keuangan dengan baik. Pemerintah menyadari bahwa meningkatkan pengetahuan keuangan bisa memberi manfaat besar bagi individu, lembaga keuangan, serta negara secara keseluruhan (Soetino, 2018) :

1. Individu

Program pendidikan dan literasi keuangan bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan rasa percaya seseorang agar dapat memengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan saat menggunakan layanan keuangan.

2. Lembaga Keuangan

Literasi keuangan bermanfaat bagi industri keuangan karena masyarakat yang menggunakan jasa atau produk keuangan tersebut. Karena literasi keuangan masyarakat semakin meningkat, semakin banyak orang yang menggunakan produk dan jasa keuangan, sehingga keuntungan yang diperoleh sektor keuangan juga semakin bertambah.

3. Negara

Peningkatan pemahaman tentang keuangan adalah salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian, mengurangi jumlah penduduk miskin, mengurangi perbedaan antar pendapatan, serta menunjang terwujudnya stabilitas sistem.

2.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) dalam (Fadhilah, 2024), literasi keuangan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Memahami pengetahuan dasar tentang keuangan.

Pengetahuan dasar tentang keuangan merupakan dasar utama dalam membangun kemampuan literasi keuangan seseorang. Pemahaman ini meliputi konsep pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, tabungan, investasi, inflasi, suku bunga, serta risiko keuangan. Individu yang memiliki pemahaman dasar keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif karena memahami fungsi dan manfaat dari setiap instrumen keuangan yang dimiliki. Dalam

konteks UMKM, pengetahuan dasar keuangan menjadi aspek penting karena pelaku usaha harus memahami bagaimana mengelola modal, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menjaga stabilitas arus kas usaha agar bisnis tetap berjalan dengan baik (Fadhilah, 2024).

2. Kemampuan menjelaskan konsep keuangan dengan baik.

Kemampuan menjelaskan konsep keuangan menunjukkan sejauh mana seseorang memahami teori dan praktik keuangan secara lebih mendalam. Konsep-konsep tersebut mencakup tabungan, investasi, kredit, bunga pinjaman, manajemen risiko, serta pengelolaan arus kas. Individu yang mampu menjelaskan konsep keuangan dengan baik menunjukkan bahwa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kegiatan usaha (Fadhilah, 2024)..

3. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi.

Keterampilan mengelola keuangan pribadi merupakan kemampuan praktis dalam mengatur penggunaan uang secara terencana, terarah, dan bertanggung jawab. Kondisi ini mencakup penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, penyesisihan dana tabungan, serta pengelolaan hutang secara bijaksana. Individu yang memiliki keterampilan ini cenderung mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga kondisi keuangan tetap stabil (Fadhilah, 2024).

4. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat.

Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat merupakan kemampuan dalam memilih alternatif terbaik dalam pengelolaan keuangan berdasarkan kebutuhan, tujuan, dan kondisi ekonomi yang dihadapi. Pengambilan keputusan ini melibatkan analisis terhadap manfaat, biaya, risiko, dan dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, seperti keputusan menabung, berinvestasi, atau mengambil pinjaman usaha (Fadhilah, 2024).

5. Kemampuan merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Perencanaan keuangan merupakan kemampuan untuk menyusun strategi pengelolaan keuangan jangka pendek atau jangka panjang guna mencapai tujuan keuangan tertentu. Perencanaan ini meliputi persiapan dana darurat, tabungan, investasi, pengembangan usaha, serta kebutuhan masa depan lainnya. Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memiliki kesiapan finansial dalam menghadapi berbagai ketidakpastian ekonomi (Fadhilah, 2024).

2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.4.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi berarti seberapa besar sebuah organisasi menggunakan sistem informasi dan teknologi digital dalam menjalankan tugasnya. Kondisi ini mencakup penggunaan aplikasi akuntansi, internet, perangkat komputer, database, serta sistem otomatisasi untuk mendukung aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Organisasi yang

memanfaatkan teknologi informasi dengan baik biasanya dapat meningkatkan kecepatan kerja, mengurangi kesalahan, serta memudahkan pemeriksaan internal.

Teknologi informasi adalah suatu cara yang bisa membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mengolah dan menyimpan informasi saja, tetapi juga bisa dipakai sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan informasi ke orang lain (Ayem & Amahala, 2023).

Penggunaan teknologi informasi sangat membantu organisasi atau lembaga dalam memastikan laporan keuangan disajikan tepat waktu karena memproses dan mengelola data transaksi secara lebih efisien, sehingga mengurangi risiko kehilangan data laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi bisa dilakukan dengan cepat dan tepat waktu untuk meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai kegiatan (Ayem & Amahala, 2023).

2.4.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sholeh dalam Hadis *et al.* (2025), yang meliputi:

1. Perangkat Teknologi Informasi

Perangkat teknologi informasi merupakan seluruh sarana yang digunakan untuk mendukung proses pengolahan informasi keuangan, baik berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Perangkat tersebut dapat berupa komputer, laptop, telepon pintar (*smartphone*), aplikasi pencatatan keuangan, maupun sistem akuntansi

digital yang membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengolah data, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis (Hadis *et al.*, 2022).

2. Pengelolaan Data Keuangan

Pengelolaan data keuangan merupakan kemampuan dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan aplikasi atau sistem digital memungkinkan data keuangan tersusun secara lebih terstruktur, mudah diakses, serta dapat menghasilkan informasi yang relevan dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Hadis *et al.*, 2022).

3. Keamanan dan Pemeliharaan Sistem

Keamanan dan pemeliharaan sistem merupakan upaya untuk melindungi data keuangan dari kehilangan, kerusakan, maupun akses oleh pihak yang tidak berwenang, serta memastikan sistem teknologi informasi tetap berfungsi secara optimal. Keamanan sistem dapat dilakukan melalui penggunaan kata sandi (*password*), pencadangan data (*backup*), pembaruan (*update*) perangkat lunak secara berkala, serta perlindungan terhadap ancaman virus atau *malware* (Hadis *et al.*, 2022).

2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.5.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang produktif dan berperan sebagai penggerak dalam sebuah organisasi, baik di dalam institusi atau

perusahaan. SDM dianggap sebagai aset penting yang perlu dilatih dan dikembangkan kemampuannya. SDM adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, emosi, teknologi, pengetahuan, dan kreativitas. Potensi yang ada dalam diri manusia bisa digunakan untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kualitas hidup, dan memperbaiki lingkungan sekitarnya. Sumber daya manusia juga penting dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Wati & Dewi, 2025).

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan sifat yang dimiliki seseorang, seperti pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku yang diperlukan untuk menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya di lingkungan kerjanya. Tingkat kompetensi ini penting dapat menilai sejauh mana kinerja seseorang mencapai standar yang diharapkan, baik dalam kategori yang baik maupun rata-rata. Menentukan ambang batas kompetensi yang dibutuhkan bisa menjadi dasar dalam proses seleksi, pengembangan, perencanaan, evaluasi kinerja, serta suksesi Sumber Daya Manusia (Pahmi & Busman, 2022).

Dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM), kemampuan SDM terutama dalam mengelola keuangan sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan. SDM yang memiliki kompetensi akan lebih memahami prinsip-prinsip akuntansi, pentingnya mencatat keuangan secara tepat, serta mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.5.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia mengacu kepada penjelasan yang disampaikan oleh Wibowo (2016) dalam (Cholisshofi & Bahiroh, 2022). Terdapat beberapa indikator dalam mengukur kompetensi sumber daya manusia, antara lain:

1. Motif (*Motives*)

Motif merupakan dorongan internal yang ada dalam diri seseorang yang secara konsisten memengaruhi tindakan, keputusan, dan perilaku kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Motif menjadi dasar mengapa seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh atau hanya sekadar memenuhi kewajiban. Dalam konteks kompetensi sumber daya manusia, motif berperan sebagai energi pendorong yang membuat individu memiliki semangat kerja, orientasi pencapaian, tanggung jawab, dan komitmen terhadap hasil kerja. Seseorang yang memiliki motif kerja tinggi cenderung lebih proaktif, berinisiatif, dan memiliki keinginan untuk terus berkembang dalam pekerjaannya (Cholisshofi & Bahiroh, 2022).

2. *Trait* (Sifat Diri)

Trait atau sifat diri adalah karakteristik bawaan yang relatif stabil dalam diri seseorang yang memengaruhi bagaimana individu merespons situasi dan lingkungan kerja. Trait mencakup aspek seperti kedisiplinan, kejujuran, ketelitian, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan emosi. Sifat diri ini penting karena akan menentukan konsistensi seseorang dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Individu dengan sifat teliti

dan disiplin akan lebih mampu menghasilkan pekerjaan yang akurat dan sesuai standar (Cholisshofi & Bahiroh, 2022)..

3. Sikap (Konsep Diri)

Sikap atau konsep diri merupakan pandangan, nilai, dan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri yang memengaruhi perilaku dalam bekerja. Konsep diri mencerminkan bagaimana seseorang menilai kemampuan dirinya, tingkat kepercayaan diri, integritas, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Individu yang memiliki konsep diri positif biasanya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, berani mengambil keputusan, dan mampu menghadapi tantangan kerja (Cholisshofi & Bahiroh, 2022).

4. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah informasi, wawasan, dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai bidang tertentu yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Dalam kompetensi SDM, pengetahuan mencakup pemahaman teoritis maupun praktis terkait pekerjaan yang dijalankan. Pengetahuan menjadi dasar utama seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat dan menjalankan tugas secara efektif. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, semakin besar kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik (Cholisshofi & Bahiroh, 2022).

5. *Skill* (Keterampilan)

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik dan mental, yang diperoleh melalui proses

belajar dan pengalaman. Skill mencerminkan kemampuan praktis seseorang dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam tindakan nyata. Dalam kompetensi SDM, keterampilan sangat penting karena menunjukkan tingkat kecakapan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien (Cholisshofi & Bahiroh, 2022).

2.6 Kualitas Laporan Keuangan

2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi tentang keberlangsungan hidup perusahaan di masa sekarang maupun memprediksi masa mendatang (Gita *et al.*, 2025).

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, prestasi keuangan, dan aliran uang suatu badan usaha yang berguna dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi tersebut harus diberikan secara relevan, dapat dipercaya, bisa dibandingkan, dan mudah dimengerti.

Laporan keuangan adalah dasar untuk mengevaluasi apakah kegiatan akuntansi telah dilakukan dengan baik, oleh karena itu diperlukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas agar hasilnya dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan menurut Widyaningrum dan Rahmawati (2019) dalam (Bussa, 2023) adalah cara

untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya ekonomi tersebut. Laporan keuangan yang dibuat oleh sebuah perusahaan harus diikuti dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan tersebut bisa dibandingkan dan dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan yang baik menunjukkan kondisi dan pencapaian keuangan perusahaan secara tepat dan mudah dipahami. Informasi tersebut membantu untuk memahami masa lalu dan merencanakan masa depan. Semakin detail dan jelas informasi yang diberikan oleh data keuangan, semakin tepat dan benar laporan tersebut dalam menggambarkan keadaan dan performa keuangan perusahaan. Informasi ini juga berguna untuk memahami masa lalu dan merencanakan masa depan. Semakin jelas dan akurat data keuangan, semakin dekat kita pada kebenaran (Masprayoga *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat penting yang digunakan untuk menampilkan kondisi keuangan suatu bisnis secara jelas dan dapat dipercaya, sehingga membantu pemilik bisnis serta pihak luar seperti investor, pemberi kredit, dan pemerintah dalam membuat keputusan.

2.6.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat agar memberikan informasi tentang kondisi keuangan, prestasi kerja, serta perubahan kondisi keuangan sebuah organisasi atau lembaga, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna bagi pengguna

untuk mengevaluasi akuntabilitas dan membantu dalam membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

Berikut adalah tujuan dan manfaat laporan keuangan UMKM menurut Setiawan *et al.* (2021) antara lain :

1. Mendukung Pengambilan Keputusan

Laporan keuangan yang tepat dan sesuai memberikan informasi penting bagi pemilik usaha kecil dan menengah dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik serta didasarkan pada fakta.

2. Memenuhi Kebutuhan Informasi Eksternal

Dengan laporan keuangan yang baik, usaha mikro, kecil dan menengah bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar seperti investor dan pemberi kredit, sehingga meningkatkan kepercayaan dan reputasi bisnis mereka.

3. Memperoleh Akses Pembiayaan

Laporan yang jujur dan bisa dipercaya membuka kesempatan bagi UMKM untuk mendapatkan dana dari lembaga keuangan atau investor, yang biasanya memerlukan laporan keuangan sebagai salah satu syarat dalam menilai kelayakan usaha.

4. Dasar Perencanaan dan Pengawasan

Laporan keuangan yang terorganisir memberikan dasar yang baik untuk merencanakan strategi dan mengawasi keuangan, sehingga usaha mikro, kecil dan menengah bisa mengatur sumber daya dengan lebih baik dan hemat.

2.6.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui SAK EMKM Tahun 2024, kualitas laporan keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator. Berikut empat indikator pengukuran variabel kualitas laporan keuangan:

1. Relevan

Informasi dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

2. Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan mencerminkan dengan tepat apa yang seharusnya direpresentasikan dan bebas dari kesalahan signifikan serta bias.

3. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan suatu entitas dapat dibandingkan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi tren dalam posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk menilai posisi dan kinerja keuangan.

4. Keterpahaman

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diperkirakan memiliki pengetahuan yang cukup serta keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan perhatian yang wajar.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Labbaika Dwi Ayu Rahmawati (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,65, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Indonesia.
2.	Emilia Nurdin, Yuli Lestari, Zahra Wahyuni, dan Muhammad Fachmi Idris (2024)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3. dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Kolaka.
3.	Willa Putri Malinda Buchori (2023)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas	Hasil dari eksplorasi ini mencerminkan bahwa kemampuan SDM dan pemanfaatan TI dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan di tingkat pemerintah daerah.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	
4.	Saldikawati, Pertiwi dan Utomo (2023)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Jakarta Barat)	Temuan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa: 1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang baik terhadap kualitas laporan keuangan; dan 2. Kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat memiliki kualitas yang lebih tinggi.
5.	Sumekar, Marviana, dan Junaidi (2025)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh paling dominan, diikuti kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, dimana permasalahan tersebut telah disampaikan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bisa diungkapkan

sebagai jawaban teoritis yang menjawab permasalahan penelitian, belum merupakan jawaban yang didasarkan pada data empiris (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

H3 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

H4 : Literasi keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti oleh peneliti supaya bisa memahami suatu penelitian secara lebih jelas. Objek penelitian berfungsi sebagai cara untuk mendapatkan data. Peneliti menentukan objek penelitian yang akan dipelajari, lalu menganalisisnya untuk mengambil kesimpulan.

Objek penelitian ini dilakukan di UMKM Kabupaten PALI. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha. UMKM menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, karena memiliki nilai aset dan omzet yang lebih kecil dibandingkan usaha besar. UMKM juga sangat berperan dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Penulis memilih penelitian di UMKM Kabupaten PALI karena penulis ingin melihat adanya Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau dampak antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tidak hanya mengetahui apakah ada hubungan antara variabel, tetapi juga

menentukan apakah hubungannya positif atau negatif, serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pendekatan kuantitatif adalah cara penelitian yang fokus pada pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Peneliti mengumpulkan data berupa angka dan menganalisisnya dengan metode statistik. Pendekatan ini dipakai ketika ingin menguji teori, melihat hubungan antar variabel, serta membuat kesimpulan yang bisa diterapkan secara umum.

Pendekatan ini digunakan supaya bisa mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan cara mengukur variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan, agar bisa	1. Memahami pengetahuan dasar tentang keuangan. 2. Kemampuan menjelaskan konsep keuangan dengan baik. 3. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi.	Likert

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		mencapai kehidupan yang lebih baik. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)	4. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat. 5. Kemampuan merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan. (Fadhilah, 2024)	
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Teknologi informasi adalah suatu cara yang bisa membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mengolah dan menyimpan informasi saja, tetapi juga bisa dipakai sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan informasi ke orang lain (Ayem & Amahala, 2023).	1. Penggunaan komputer. 2. Penggunaan <i>software</i> akuntansi. 3. Penggunaan jaringan internet. (Ramadhanti & Rufaedah, 2023)	Likert
3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan sifat yang dimiliki seseorang, seperti pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku yang diperlukan untuk menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya di	1. Motif (<i>Motives</i>) 2. <i>Trait</i> (Sifat Diri) 3. Sikap (Konsep Diri) 4. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan) 5. <i>Skill</i> (Keterampilan) (Cholisshofi & Bahiroh, 2022)	Likert

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		lingkungan kerjanya. (Pahmi & Busman, 2022)		
4.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atas kepemilikan sumber daya ekonomi perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh sebuah badan usaha harus dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan tersebut dapat dibandingkan dan dipertanggungjawabkan (Bussa, 2023).	1. Relevan 2. Representasi tepat 3. Keterbandingan 4. Keterpahaman (SAK EMKM, 2024).	Likert

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.4 Metode Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI tahun 2025, dengan jumlah total 17.149 unit usaha.

Tabel 3. 2 Data Jumlah Umkm Per Kecamatan Pada Desember 2025

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Talang Ubi	2.648
2.	Tanah Abang	9.346
3.	Penukal Utara	1.169
4.	Penukal	2.126
5.	Abab	1.860
Total 2025		17.149

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. PALI

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi seluruhnya. Jika jumlah anggota populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mampu mengamati semua orang dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode memilih sampel tanpa memberi kesempatan yang sama bagi setiap individu atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2022).

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria responden yang dipilih adalah:

1. Pelaku UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI.
2. Telah menjalankan usahanya minimal 1 tahun.
3. Pemilik usaha atau pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan atau pencatatan keuangan usaha.

4. UMKM telah melakukan pencatatan keuangan, baik secara sederhana maupun menggunakan aplikasi/komputer.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 17.149 responden. Angka tersebut tidak ada dalam tabel Isaac dan Michael, peneliti memilih angka yang paling mendekati, yaitu 20.000. Dengan menggunakan tabel tersebut dan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 342 responden. Jumlah sampel tersebut dianggap sudah mewakili seluruh populasi, sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada orang yang mengumpulkan datanya. Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan langsung informasi kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang ketiga atau melalui dokumen yang sudah ada (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang ditanya untuk dijawab. Kuesioner adalah cara yang efisien untuk mengumpulkan data jika peneliti sudah tahu pasti variabel yang

ingin diukur dan juga sudah mengetahui apa yang bisa diharapkan dari para responden (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk menyebarkan kuesioner ke UMKM Kabupaten PALI yang dijadikan sampel. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang menyangkut seberapa besar pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI dan akan diolah menggunakan *software SPSS 26*.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021) digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner itu valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut mampu menunjukkan kondisi yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Rumus :

$$\frac{\sum (\Sigma)(\Sigma)}{\sqrt{(\Sigma(\Sigma))(\Sigma(\Sigma))}}$$

Keterangan :

= Koefisien korelasi antar variabel x dan y

Σ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk mengetahui skor setiap pertanyaan valid atau tidaknya, ditetapkan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel bernilai positif, pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Ghazali (2021) Merupakan metode untuk mengukur tingkat kepercayaan kuesioner dalam mencerminkan variabel atau konstruk yang dimaksud. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya manakala responden memberikan jawaban yang konsisten dan stabil terhadap pertanyaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda.

Rumus :

$$\left(\frac{\sum xy}{\sum x \sum y} \right) \left(\frac{\sum x^2}{\sum y^2} \right)$$

Keterangan :

= Reliabilitas

= Jumlah item pernyataan yang di uji

Σ = Jumlah varians skor setiap item

= Varians total

Kriteria dari pengujian Reliabilitas adalah :

1. Apabila nilai koefisien Reliabilitas $> 0,6$ instrument memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
2. Apabila nilai koefisien Reliabilitas $< 0,6$ instrument yang di uji tersebut adalah tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) Uji Normalitas dirancang untuk memverifikasi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dari hasil perhitungan menunjukkan pola distribusi normal. Sebagaimana telah diketahui, uji t dan uji F mensyaratkan bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Apabila persyaratan ini tidak dapat dipenuhi, maka uji statistik tersebut tidak dapat diterapkan secara akurat, khususnya ketika ukuran sampel terbatas.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Metode analisis grafik yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) Dan Wilk Shapiro. Uji K-S dan Shapiro dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

3.7.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menurut Ghazali (2021) alat ini berfungsi untuk memverifikasi keberadaan hubungan timbal balik antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antarvariabel independen. Ketika variabel independen saling berkorelasi, variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal

merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antarvariabel independen sama dengan nol.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan pemeriksaan terhadap nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance berfungsi untuk mengukur tingkat variabilitas dari variabel independen yang dipilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya.

Rumus Variance inflation Factor (VIF) :

Keterangan: adalah Koefisien

Rumus Toleransi :

$$\text{Tolerance}_i = 1 - R^2$$

Keterangan :

1. Toleransi menunjukkan proporsi variase dari variabel independent
2. Apabila nilai tolerance < 0,1 terdapat indikasi kuat adanya multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah:

1. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.

2. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) Pengujian ini dilakukan untuk memverifikasi ada tidaknya ketidakseragaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Kondisi di mana varians residual tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dikenal sebagai Homoskedastisitas, sementara kondisi di mana varians residual menunjukkan perbedaan signifikan disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mengidentifikasi kehadiran atau ketiadaan heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan mengamati grafik plot yang menampilkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Apabila terdapat pola khusus di mana titik-titik data membentuk suatu pola yang konsisten dan teratur, seperti pola bergelombang, pola yang melebar kemudian menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data tersebar secara acak di atas serta di bawah nilai nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Model regresi yang berkualitas baik adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana tidak terdapat heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas apabila

nilai signifikansi yang diperoleh melebihi tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%.

1. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 atau 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola yang teratur, terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2021) Analisis regresi linear berganda merupakan suatu pendekatan statistik yang diterapkan untuk mengkaji dampak sejumlah variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel Independen

ε = Error (tingkat kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (F)

Uji F menurut Ghozali (2021) Uji ini berfungsi untuk memastikan apakah seluruh variabel independen secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F mengindikasikan bahwa semua variabel independen yang tercakup dalam model memiliki dampak kolektif pada variabel terikat. Prosedur pengujian dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F dalam tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Dasar pengambilan keputusan dari uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila Sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel, H0 ditolak, artinya ada pengaruh terhadap Y.
2. Apabila Sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel, H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh terhadap Y.

3.9.2 Uji Parsial (T)

Uji T menurut Ghozali (2021) Pengujian ini diterapkan guna mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t berfungsi untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai T hitung $>$ dari T tabel dan nilai sig. $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Apabila nilai T hitung $<$ dari T tabel dan nilai sig. $\geq 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa baik model mampu menjelaskan perubahan pada variabel yang dipengaruhi. Nilai koefisien determinasi bisa berkisar dari nol sampai satu. Jika nilai koefisien determinasi rendah, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen tidak terlalu baik. Jika nilai mendekati satu, artinya variabel independen sudah memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel dependen.

Apabila hasil R^2 negatif, R^2 dianggap sebagai 0.

1. $R^2 = 0$ berarti variabel bebas (X) tidak bisa menjelaskan variabel terikat (Y).
2. $R^2 = 1$ berarti variabel bebas (X) bisa menjelaskan variabel terikat (Y) secara penuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi. UMKM juga menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam menghadapi berbagai dinamika perekonomian sehingga keberadaannya menjadi perhatian pemerintah melalui berbagai program pembinaan dan pemberdayaan.

Kabupaten PALI merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah UMKM yang terus berkembang dari berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, kuliner, jasa, pertanian, peternakan, industri rumah tangga, dan kerajinan. Seiring dengan perkembangan tersebut, tuntutan terhadap pengelolaan keuangan usaha yang baik juga semakin meningkat. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu aspek penting untuk pelaku UMKM karena dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, evaluasi kinerja, pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan.

Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten PALI.

Pada penelitian ini peneliti sebagian terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengisi kuesioner penelitian dengan menggunakan link google form dan juga menyebarkan link google form di pesan whatsapp untuk menyebarkan kuesioner ke UMKM Kabupaten PALI yang dijadikan sampel. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang menyangkut seberapa besar pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI dan akan diolah menggunakan *software SPSS 26*.

4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden memberikan gambaran mengenai karakteristik pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai latar belakang responden sehingga dapat membantu dalam memahami kondisi objek penelitian secara lebih komprehensif. Karakteristik responden dalam penelitian ini

meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, lama menjalankan usaha, serta jenis usaha yang dijalankan.

Penyajian karakteristik responden dilakukan berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner yang telah dikumpulkan dari 342 responden. Informasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai profil pelaku UMKM di Kabupaten PALI yang menjadi objek penelitian serta menunjukkan bahwa responden yang dipilih telah sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan.

Selanjutnya, karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi beserta persentase untuk setiap kategori sehingga memudahkan dalam memahami komposisi responden berdasarkan setiap karakteristik.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai responden pada UMKM Kabupaten PALI yang dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	69	20,2
2.	Perempuan	273	79,8
	Total	342	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Dilihat pada tabel 4.1, dari 342 responden UMKM Kabupaten PALI terdapat 69 orang atau 20,2% yang berjenis kelamin laki-laki, sementara 273 orang atau 79,8% berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas

responden didominasi oleh perempuan, yang mencerminkan bahwa jumlah personel perempuan di UMKM Kabupaten PALI ini lebih banyak.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai responden pada UMKM Kabupaten PALI yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	4	1,2
2.	SMP/Sederajat	21	6,1
3.	SMA/Sederajat	184	53,8
4.	D1-D4	74	21,6
5.	S1-S3	59	17,3
	Total	342	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pada tabel 4.2, bisa dilihat tingkat pendidikan terakhir UMKM Kabupaten PALI menunjukkan bahwa sebagian diantaranya merupakan lulusan SD/Sederajat hanya mencapai 4 orang atau 1,2%, lulusan SMP/Sederajat sebanyak 21 orang atau 6,1%, lulusan SMA/Sederajat sebanyak 184 orang atau 53,8%, lulusan D1-D4 sebanyak 74 orang atau 21,6%, dan lulusan S1-S3 sebanyak 59 orang atau 17,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh tingkat pendidikan SMA/Sederajat, yang mencerminkan bahwa jumlah tingkat pendidikan SMA/Sederajat pada UMKM Kabupaten PALI ini lebih banyak.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai responden pada UMKM Kabupaten PALI yang dikelompokkan berdasarkan Usia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	16 - 25 Tahun	45	13,2
2.	26 - 35 Tahun	164	48,0
3.	36 - 45 Tahun	109	31,9
4.	> 45 Tahun	24	7,0
	Total	342	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pada tabel 4.3, bisa dilihat Usia pada UMKM Kabupaten PALI menunjukkan bahwa sebagian diantaranya yang berusia 16 – 25 Tahun sebanyak 45 orang atau 13,2%, yang berusia 26 – 35 Tahun sebanyak 164 orang atau 48,0%, yang berusia 36 – 45 Tahun sebanyak 109 orang atau 31,9% dan yang berusia > 45 Tahun sebanyak 24 orang atau 7,0%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh Usia 26 – 35 Tahun, yang mencerminkan bahwa jumlah Usia 26 – 35 Tahun pada UMKM Kabupaten PALI ini lebih banyak.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Data mengenai responden pada UMKM Kabupaten PALI yang dikelompokkan berdasarkan Usia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 1 Tahun	24	7,0
2.	1 – 3 Tahun	110	32,2
3.	4 – 6 Tahun	145	42,4
4.	> 6 Tahun	63	18,4
	Total	342	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pada tabel 4.4 di atas, bisa dilihat karakteristik responden berdasarkan lama usaha pada UMKM Kabupaten PALI memiliki mayoritas lama usaha yaitu 4 – 6 tahun yang berjumlah 145 orang atau 42,4% dari total responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa lama usaha 4 – 6 tahun pada UMKM Kabupaten PALI lebih banyak. UMKM yang memiliki lama usaha kurang dari 1 tahun berjumlah 24 orang atau 7,0%, sementara lama usaha 1 – 3 tahun berjumlah 110 orang atau 32,2%, dan lama usaha lebih dari 6 tahun berjumlah 63 orang atau 18,4%.

4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Data mengenai responden pada UMKM Kabupaten PALI yang dikelompokkan berdasarkan Jenis Usaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kuliner	179	52,3
2.	Jasa	106	31,0
3.	Kerajinan Tangan	7	2,0
4.	Perdagangan	10	2,9
5.	Industri/Pengolahan	40	11,7
	Total	342	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan distribusi yang bervariasi dengan total responden sebanyak 342 orang. Jenis usaha kuliner merupakan kategori dengan jumlah responden terbanyak, yaitu sebesar 179 responden atau 52,3% dari keseluruhan responden. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh responden dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha di sektor kuliner, sehingga sektor ini dapat dikatakan sebagai sektor usaha yang paling dominan di antara jenis usaha lainnya.

Kategori usaha jasa menempati posisi kedua dengan jumlah responden sebanyak 106 orang atau setara dengan 31,0% dari total responden. Selanjutnya, jenis usaha Industri/pengolahan tercatat sebanyak 40 responden atau 11,7%, diikuti oleh perdagangan sebanyak 10 responden atau 2,9%, dan kerajinan tangan sebanyak 7 responden atau 2,0% sebagai kategori dengan proporsi terkecil.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021) digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner itu valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut mampu menunjukkan kondisi yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengetahui skor setiap pertanyaan valid atau tidaknya, ditetapkan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ bernilai positif, pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	No. Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,527	0,1061	Valid
	X1.2	0,474	0,1061	Valid
	X1.3	0,487	0,1061	Valid
	X1.4	0,541	0,1061	Valid
	X1.5	0,484	0,1061	Valid
	X1.6	0,402	0,1061	Valid
	X1.7	0,577	0,1061	Valid
	X1.8	0,477	0,1061	Valid
	X1.9	0,543	0,1061	Valid
	X1.10	0,593	0,1061	Valid

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan pada Tabel 4.6 seluruh tanggapan responden terkait variabel Literasi Keuangan memperlihatkan bahwa nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga semua item.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Variabel	No. Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,579	0,1061	Valid
	X2.2	0,547	0,1061	Valid
	X2.3	0,573	0,1061	Valid
	X2.4	0,580	0,1061	Valid
	X2.5	0,579	0,1061	Valid
	X2.6	0,672	0,1061	Valid

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Pada tabel 4.7, bisa dilihat dari semua jawaban responden mengenai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terdapat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dapat dinyatakan bahwa semuanya Valid.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Variabel	No. Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	X3.1	0,345	0,1061	Valid
	X3.2	0,481	0,1061	Valid
	X3.3	0,558	0,1061	Valid
	X3.4	0,412	0,1061	Valid
	X3.5	0,493	0,1061	Valid
	X3.6	0,485	0,1061	Valid
	X3.7	0,473	0,1061	Valid
	X3.8	0,468	0,1061	Valid
	X3.9	0,482	0,1061	Valid
	X3.10	0,549	0,1061	Valid

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Pada tabel 4.8, bisa dilihat dari semua jawaban responden mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dapat dinyatakan bahwa semuanya Valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	No. Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,553	0,1061	Valid
	Y.2	0,533	0,1061	Valid
	Y.3	0,552	0,1061	Valid
	Y.4	0,519	0,1061	Valid
	Y.5	0,490	0,1061	Valid
	Y.6	0,461	0,1061	Valid
	Y.7	0,588	0,1061	Valid
	Y.8	0,601	0,1061	Valid

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Pada tabel 4.9 bisa dilihat dari semua jawaban responden mengenai variabel Kualitas Laporan Keuangan terdapat r hitung $>$ r tabel, dapat dinyatakan bahwa semuanya Valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Ghazali (2021) Merupakan metode untuk mengukur tingkat kepercayaan kuesioner dalam mencerminkan variabel atau konstruk yang dimaksud. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya manakala responden memberikan jawaban yang konsisten dan stabil terhadap pertanyaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda.

Kriteria dari pengujian Reliabilitas adalah :

1. Apabila nilai koefisien Reliabilitas $>$ 0,6 instrument tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau instrument yang di uji tersebut adalah reliabel atau terpercaya.
2. Apabila nilai koefisien Reliabilitas $<$ 0,6 instrument yang di uji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,683	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan tabel 4.10, bisa dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,683 dan nilai Minimal Cronbach's Alpha 0,6 yang artinya $0,683 > 0,6$ sehingga variabel Literasi Keuangan dinyatakan Reliabel.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,622	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan tabel 4.11 Bisa dilihat hasil Uji Reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,622 > 0,6$ sehingga variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dinyatakan Reliabel.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,620	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan tabel 4.12 bisa dilihat hasil Uji Reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,622 > 0,6$ sehingga variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan Reliabel.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,643	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan tabel 4.13 bisa dilihat hasil Uji Reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,622 > 0,6$ sehingga variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan Reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) Uji Normalitas dirancang untuk memverifikasi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dari hasil perhitungan menunjukkan pola distribusi normal. Sebagaimana telah diketahui, uji t dan uji F mensyaratkan bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Apabila persyaratan ini tidak dapat dipenuhi, maka uji statistik tersebut tidak dapat diterapkan secara akurat, khususnya ketika ukuran sampel terbatas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			342
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.44806787
Most Extreme Differences	Absolute		.051
	Positive		.050
	Negative		-.051
Test Statistic			.051
Asymp. Sig. (2-tailed)			.032 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.321 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.309
		Upper Bound	.333

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.14 yang menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh jumlah sampel sebanyak 342 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,321, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa residual penelitian berdistribusi normal.

Meskipun nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,032 ($< 0,05$), pada penelitian dengan jumlah sampel yang besar ($N > 200$) interpretasi lebih dianjurkan menggunakan nilai Monte Carlo Sig., karena memberikan hasil yang lebih akurat dan tidak terlalu sensitif terhadap ukuran sampel. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas menurut Ghozali (2021) alat ini berfungsi untuk memverifikasi keberadaan hubungan timbal balik antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antarvariabel independen. Ketika variabel independen saling berkorelasi, variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antarvariabel independen sama dengan nol.

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah:

1. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN (X1)	.389	2.572
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.410	2.440
	KOMPETENSI SDM (X3)	.391	2.556

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Pada Tabel 4.15 hasil uji multikolinearitas diatas, diketahui bahwa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,389 dan nilai VIF sebesar 2,572.
- Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,410 dan nilai VIF sebesar 2,440.
- Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,391 dan nilai VIF sebesar 2,556.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain sehingga setiap variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara independen.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) Pengujian ini dilakukan untuk memverifikasi ada tidaknya ketidakseragaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Kondisi di mana varians residual tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dikenal sebagai Homoskedastisitas, sementara kondisi di mana varians residual menunjukkan perbedaan signifikan disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

1. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 atau 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola yang teratur, terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

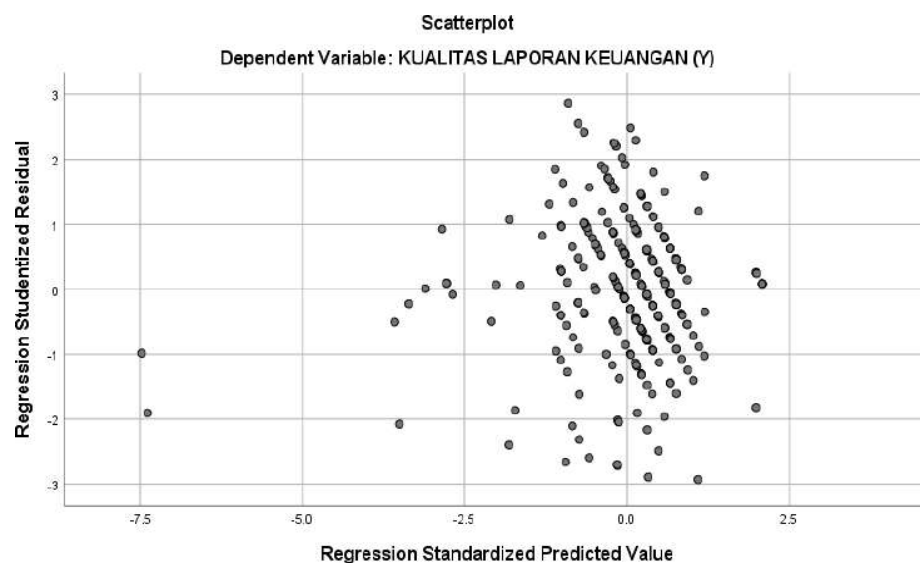
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.933	.596		4.920	.000
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.007	.021	.029	.327	.744
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	-.020	.029	-.057	-.675	.500
	KOMPETENSI SDM (X3)	-.039	.021	-.160	-1.840	.067

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser pada Tabel 4.16, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,744, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,500, dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar 0,067. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Grafik 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatterplot)



Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, atau bergelombang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2021) Analisis regresi linear berganda merupakan suatu pendekatan statistik yang diterapkan untuk mengkaji dampak sejumlah variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Rumus perhitungan uji ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel Independen

e = Error (tingkat kesalahan)

Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.304		2.239	.026
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.168	.041	.204	4.121	.000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.298	.053	.258	5.657	.000
	KOMPETENSI SDM (X3)	.387	.041	.444	9.444	.000

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, bisa di lihat bahwa nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 2.919 + 0.168 X_1 + 0.298 X_2 + 0.387 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.18, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 2,919. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia dianggap konstan atau bernilai nol, nilai kualitas laporan keuangan diprediksi sebesar 2,919 satuan.

Koefisien regresi variabel Literasi keuangan (X_1) sebesar 0,168 dan bernilai positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada literasi keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,168 satuan. Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) sebesar 0,298 dan bernilai positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pemanfaatan teknologi informasi, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,298 satuan. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat.

Selanjutnya, koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar 0,387 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada kompetensi sumber daya manusia, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,387 satuan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients* (Beta), diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ($\beta = 0,444$) merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi informasi ($\beta = 0,258$) dan literasi keuangan ($\beta = 0,204$). Dengan demikian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang paling besar kontribusinya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik literasi keuangan, semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi, dan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI akan semakin baik.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (T)

Uji T menurut Ghozali (2021) Pengujian ini diterapkan guna mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t berfungsi untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara individual.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai T hitung $>$ dari T tabel dan nilai sig. $\leq 0,05$, H0 ditolak dan H1 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Apabila nilai T hitung $<$ dari T tabel dan nilai sig. $\geq 0,05$, H0 diterima dan H1 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.304		2.239	.026
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.168	.041	.204	4.121	.000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.298	.053	.258	5.657	.000
	KOMPETENSI SDM (X3)	.387	.041	.444	9.444	.000

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t), terlihat bahwa variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut secara parsial berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kabupaten PALI. Adapun interpretasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung 4,121 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,168 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel memiliki arah positif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang baik dan penting terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang mereka buat. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai t hitung 5,667 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel tersebut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik teknologi informasi dimanfaatkan dalam proses mencatat, mengolah, dan membuat laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh usaha mikro kecil menengah akan semakin baik. Dengan demikian, Hipotesis kedua (H2) diterima.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memiliki nilai t hitung 9,444 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,387 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel tersebut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manusia atau SDM memiliki dampak yang baik dan terukur terhadap kualitas laporan keuangan.

Artinya, semakin tinggi kemampuan sumber daya manusia dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengelola keuangan, maka hasil laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Dengan demikian, Hipotesis ketiga (H3) diterima.

4.5.2 Uji Simultan (F)

Uji F menurut Ghozali (2021) Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah semua variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen. Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F yang sudah dihitung dengan nilai F pada tabel berdasarkan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar mengambil keputusan dari uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila Sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel, H₀ ditolak, artinya ada pengaruh terhadap Y.
2. Apabila Sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel, H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh terhadap Y.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2169.297	3	723.099	198.594	.000 ^b
	Residual	1230.691	338	3.641		
	Total	3399.988	341			

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.20, diperoleh nilai F hitung sebesar 198,594 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Informasi, serta Kemampuan Sumber Daya Manusia secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten PALI.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan di UMKM bukan hanya dipengaruhi oleh satu hal saja, tetapi timbul dari kerja sama yang baik antara tingkat pemahaman keuangan yang tinggi, penggunaan teknologi informasi yang efektif, dan kemampuan sumber daya manusia yang cukup. Jika ketiga faktor tersebut meningkat secara bersamaan, maka kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh usaha kecil menengah juga akan meningkat, sehingga laporan keuangan menjadi lebih tepat, sesuai, dapat dipercaya, dan bisa digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup tepat untuk menjelaskan dampak dari variabel Literasi Keuangan (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Keterampilan SDM secara bersamaan memengaruhi secara signifikan kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI diterima.

4.6 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2021) Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya menunjukkan seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel yang dikenal sebagai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang nol hingga satu. Nilai R² yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.635	1.908

Sumber: *Output SPSS 26, 2026*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²) pada tabel 4.21 di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,638 atau 63,8%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3), bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan (Y), sebesar 63,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten PALI dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut sebesar 63,8%.

Sementara itu, 36,2% dari total tersebut (yaitu 100% dikurangi 63,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian dan tidak dianalisis dalam regresi, seperti sistem pengendalian internal, pengalaman

pemilik usaha, tingkat pendidikan, ukuran usaha, budaya organisasi, dan berbagai faktor lain yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,635 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan perbedaan kualitas laporan keuangan tetap mencapai 63,5%. Perbedaan kecil antara nilai *R Square* (0,638) dan *Adjusted R Square* (0,635) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara baik, sehingga model ini dianggap cukup kuat dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI

Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*), variabel literasi keuangan menunjukkan koefisien regresi positif dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan memengaruhi secara positif dan nyata kualitas laporan keuangan di usaha mikro kecil menengah Kabupaten PALI. Artinya, semakin tinggi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami hal-hal keuangan, semakin baik kualitas laporan keuangan yang mereka buat. Pelaku UMKM yang memahami konsep dasar keuangan, bisa mengelola keuangan usaha dengan baik, mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta membuat rencana

keuangan yang matang, akan lebih mampu membuat laporan keuangan yang sesuai, dapat dipahami, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori *Resource Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan sebuah organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola sumber daya internal yang dimilikinya (Barney, 1991). Dari sudut pandang RBV, literasi keuangan adalah sumber daya tidak berwujud yang memiliki nilai penting karena menunjukkan tingkat pengetahuan dan kemampuan pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan. Semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin mampu ia mengatur pencatatan transaksi, mengelola uang masuk dan keluar, membuat laporan keuangan, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Dengan demikian, literasi keuangan adalah kemampuan dalam diri yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus membantu kelangsungan dan kemampuan bersaing UMKM..

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rahmawati (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian Maulana *et al.* (2025) juga membuktikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi yang positif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan dampak yang baik dan berarti terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten PALI. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari-hari, terutama dalam mengelola dan memproses data keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin bagus. Menggunakan perangkat teknologi, aplikasi untuk mengelola keuangan, serta sistem penyimpanan data bisa membuat pekerjaan lebih cepat, mengurangi kesalahan dalam mengisi catatan, dan memberikan informasi keuangan yang lebih benar serta datang tepat waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *Resource Based View* (RBV) benar, karena teknologi informasi adalah salah satu sumber daya penting yang bisa membantu organisasi meningkatkan kemampuannya. Dari sudut pandang RBV, kemampuan menggunakan teknologi informasi tidak hanya tentang memiliki perangkat digital, tetapi juga tentang kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal untuk menciptakan nilai tambah. Bagi usaha kecil dan menengah, menggunakan aplikasi akuntansi, perangkat digital, dan sistem informasi keuangan bisa membuat pengelolaan uang lebih efektif, sehingga hasil laporan keuangan yang dibuat lebih baik. Oleh karena

itu, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya internal yang membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurdin *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Ayem dan Kentari (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan akurasi penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada UMKM.

4.7.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI

Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*), variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki koefisien regresi positif dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan tenaga kerja memengaruhi positif dan berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di usaha kecil menengah di Kabupaten PALI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan karakteristik yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang merekahasilkan. Kompetensi yang cukup membantu pelaku UMKM mengerti

dasar-dasar akuntansi, mencatat setiap transaksi dengan tepat, dan membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang menganggap sumber daya manusia sebagai aset penting yang bisa membantu menciptakan keunggulan bagi organisasi. Kompetensi sumber daya manusia adalah jenis aset yang tidak berbentuk fisik dan sulit untuk dicontoh oleh organisasi lain, karena terbentuk dari pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Dalam soal usaha mikro, kecil dan menengah, kemampuan tenaga kerja sangat penting dalam menentukan apakah usaha tersebut bisa mengelola keuangan dengan baik. Semakin terampil dan berkompeten para pekerja di sebuah UMKM, maka semakin baik kemampuan mereka dalam membuat laporan keuangan yang tepat, dapat dipercaya, mudah dipahami, serta bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurdin *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Novatiani *et al.* (2025) juga menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas laporan keuangan UMKM.

4.7.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI

Dari hasil uji simultan (uji F), ditemukan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang keuangan, penggunaan teknologi informasi, serta kemampuan SDM secara bersamaan memperbaiki kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten PALI secara positif dan signifikan. Selain itu, nilai koefisien (R^2) sebesar 0,638 menunjukkan bahwa 63,8% dari perubahan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang diteliti, sementara 36,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa gabungan kemampuan dalam mengelola keuangan, memanfaatkan teknologi informasi, dan keahlian sumber daya manusia memiliki dampak besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Teori Resource Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa keberhasilan sebuah organisasi bergantung pada kemampuan mengelola berbagai sumber daya strategis yang dimilikinya secara terpadu. Dalam penelitian ini, literasi keuangan dianggap sebagai sumber daya intelektual, penggunaan teknologi informasi dianggap sebagai sumber daya teknologi, sedangkan kemampuan sumber daya manusia dianggap sebagai sumber daya organisasi yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Apabila ketiga sumber daya tersebut mampu dikelola secara optimal,

maka UMKM akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, serta memperkuat daya saing secara berkelanjutan sesuai dengan konsep *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable* (VRIN) dalam teori RBV.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahmawati (2025), Nurdin *et al.* (2024), Ayem dan Kentari (2025), serta Novatiani *et al.* (2025) yang menyimpulkan bahwa kemampuan dalam keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan keterampilan tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil menengah tidak hanya tergantung pada satu faktor saja, tetapi membutuhkan kerja sama yang baik antara pemahaman tentang keuangan, kemampuan menggunakan teknologi informasi, dan kemampuan sumber daya manusianya agar laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas, tepat, dan sesuai dengan standar SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI.
4. Secara simultan, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kabupaten PALI. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ketiga faktor tersebut mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan, memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai SAK EMKM.
2. Pemerintah Kabupaten PALI melalui Dinas Koperasi dan UKM diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan, pendampingan, dan edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM serta penggunaan aplikasi pencatatan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti pengendalian internal, tingkat pendidikan, atau pengalaman usaha, serta memperluas wilayah penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akibun, F., Biki, J. P., Timbert, F. M., & Latala, F. H. (2025). Pengaruh SPI, SIA, Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah: Pespektif Pemangku Kepentingan. *Jurnal Manajemen Keuangan Sektor Publik (J-MKSP)*, 1(1).
- Anggriani, R., & Inapty, B. A. (2025). Menentukan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram dalam Perspektif Resource-Based View. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Ardila, A., Budiman, B., & Candra, C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 125-138.
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1).
- Ayem, S., & Kentari, P. A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Determinan Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 5 (4).
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11 (1).
- Buchori, W. P. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal STIE Semarang*, 15 (3).
- Bussa, R. (2023). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BKAD Kabupaten Enrekang*. Diambil kembali dari Repository Universitas Sulawesi Barat.
- Cholisshofi, N. S., & Bahiroh, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan Karir Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Cabang Rangkasbitung. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15 (1), 31-46.

- Eravia, D., & Samsir. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Integrasi Resource Based View (RBV) dan Digital Marketing: Tnjuan Literatur Empiris. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.
- Fadhilah, A. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Jakarta. *Journal Of Accounting Information System*, 4(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, S. P., & dkk. (2025). Analisis Penerapan PSAK 201 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Waskita Karya TBK. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(3), 150-154.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi dan Manajemen*, 17 (2), 106-120.
- IAI. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan*. (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) Diambil kembali dari Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2024). *SAK Indonesia Untuk UMKM*. Diambil kembali dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indra, I. S. (2025). Kualitas Laporan Keuangan UMKM : Bukti Empiris Peran Literasi Keuangan, Akuntansi Digital, fan Kompetensi SDM. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4 (3).
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Lusuardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Financial Literacy and Planning: Implications For Retirement Wellbeing. *In Handbook of the Economics of Finance*, Vol.2, 1-45.
- Masprayoga, I. P., Astuti, P. D., & Miati, N. P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 13-18.
- Maulana, A. F., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2025). Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14 (01), 152-160.

- Mawarnisa, U. (2025). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Simaulue. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 10(2), 200-223.
- Nisa , M. K., Ardiana, T. E., & Ayutika, R. D. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Ponorogo. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 10 (2).
- Novatiani, R. A., Christina, V., Novianto, R. A., Sarumpet, T. L., & Wijaya, A. (2025). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 9 (1).
- Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1).
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023, Juni). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133-143.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Diambil kembali dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76 POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Diambil kembali dari OJK Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat.
- OJK. (2025). Diambil kembali dari Siaran Pers Bersama Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.
- Pahmi, & Busman. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tanralili Kab.Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 2 (2).
- Rahmawati, L. D. (2025). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-4.
- Ramadhanti, S. A., & Rufaedah, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada SKPD Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 3 (3).

- Sadeli, Y. A., Kanji, L., & Patiware, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Insan Cita Bongaya Research Journal*.
- Setiawan, A., Santoso, B., & Lestari, A. (2021). Pentingnya Persepsi terhadap Manfaat Laporan Keuangan dalam Hubungan UMKM dengan Pihak Eksternal. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 19(1), 35-52.
- Soetino, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 115-130.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Edisi 2 Cetakan Ke-29 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028-2040.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital Marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19 (1), 170-182.
- Wati, A. K., & Dewi, M. P. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kemampuan Komunikasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Gayatri Lintas Nusantara Kab. Tulungagung. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7 (1).
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 (3).

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian : “Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kabupaten PALI.”

DATA IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	
Nama Usaha	:	
Jenis Kelamin	:	☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir	:	☐ SD/Sederajat ☐ D1-D4 ☐ SMP/Sederajat ☐ S1-S3 ☐ SMA/Sederajat
Usia	:	☐ 16 - 25 Tahun ☐ 36 - 45 Tahun ☐ 26 - 35 Tahun ☐ > 40 Tahun
Umur Usaha	:	☐ < 1 Tahun ☐ 4 – 6 Tahun ☐ 1 - 3 Tahun ☐ > 6 Tahun
Jenis Usaha	:	

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk mengisi identitas responden yang telah disediakan.
2. Pada pengisian pernyataan-pernyataan dibawah ini, bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan memberikan satu jawaban. Skala yang digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. LITERASI KEUANGAN (X1)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
A. PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami perbedaan antara pendapatan, biaya, dan keuntungan usaha.					
2.	Saya mengetahui pentingnya pencatatan seluruh transaksi keuangan usaha.					
B. KEMAMPUAN MENJELASKAN KONSEP KEUANGAN						
3.	Saya mampu menjelaskan kondisi laba atau rugi usaha berdasarkan data keuangan yang tersedia.					
4.	Saya mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sederhana kepada pihak yang berkepentingan.					
C. KETERAMPILAN MENGELOLA KEUANGAN						
5.	Saya mencatat transaksi keuangan usaha secara rutin dan teratur.					
6.	Saya memisahkan dana usaha dan dana pribadi dalam pengelolaan keuangan.					
D. PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN						
7.	Saya menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.					
8.	Saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan keuangan.					
E. PERENCANAAN KEUANGAN						
9.	Saya menyusun target keuangan usaha untuk periode tertentu.					
10.	Saya menyusun anggaran usaha sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan.					

2. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
A. PERANGKAT TEKNOLOGI INFORMASI		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan perangkat teknologi (komputer/laptop/smartphone) untuk mendukung pengelolaan usaha.					
2.	Saya memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak untuk mendukung pencatatan keuangan usaha.					
B. PENGELOLAAN DATA KEUANGAN						
3.	Saya mencatat transaksi keuangan usaha menggunakan media digital atau aplikasi.					
4.	Data keuangan usaha saya tersimpan secara teratur dan mudah diakses ketika diperlukan.					
C. KEAMANAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM						
5.	Saya melakukan pencadangan data usaha secara berkala untuk menghindari kehilangan data.					
6.	Saya menjaga keamanan data usaha dengan menggunakan kata sandi atau sistem pengamanan lainnya.					

3. KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X3)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
A. MOTIF		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha.					
2.	Saya termotivasi untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik.					
B. TRAIT (SIFAT DIRI)						
3.	Saya disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan usaha.					
4.	Saya teliti dalam mengelola data keuangan usaha.					
C. SIKAP (KONSEP DIRI)						
5.	Saya menganggap pengelolaan keuangan sebagai bagian penting dari usaha.					
6.	Saya yakin mampu mengelola keuangan					

	usaha dengan baik.					
D. PENGETAHUAN						
7.	Saya memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan.					
8.	Saya mengetahui manfaat laporan keuangan bagi perkembangan usaha.					
E. KETERAMPILAN						
9.	Saya mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri.					
10.	Saya mampu menggunakan alat atau aplikasi untuk membantu pencatatan keuangan.					

4. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
A. RELEVAN		STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan keuangan usaha saya menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi usaha yang sebenarnya.					
B. REPRESENTASI TEPAT						
3.	Data yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipercaya.					
4.	Laporan keuangan disusun berdasarkan bukti transaksi yang jelas.					
C. KETERBANDINGAN						
5.	Laporan keuangan usaha saya disusun secara konsisten dari periode ke periode.					
6.	Kinerja usaha dapat dibandingkan melalui laporan keuangan yang tersedia.					
D. KETERPAHAMAN						
7.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mudah dipahami oleh pihak yang menggunakan laporan keuangan.					
8.	Laporan keuangan disajikan dengan format yang jelas dan sistematis.					

REKAPAN JAWABAN RESPONDEN PADA UMKM KABUPATEN PALI

1. Hasil Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1)

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
8	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
11	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4
12	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
17	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	3	4	4	3	5	3	4	2	3
27	3	4	5	1	5	2	4	5	3	3
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
29	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4
30	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4
35	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5
36	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4
37	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4
38	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4
39	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5
40	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4
41	4	3	5	3	4	5	2	4	3	5
42	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4
43	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4

44	5	3	5	4	5	2	4	3	3	5
45	4	2	5	3	4	3	5	2	3	4
46	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4
47	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4
48	3	3	4	2	5	3	5	5	4	5
49	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5
50	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4
51	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
52	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4
53	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5
54	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4
55	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5
56	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4
57	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4
58	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5
59	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5
60	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4
61	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4
62	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4
63	4	5	3	4	3	2	4	5	5	4
64	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4
65	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5
66	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
67	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5
68	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5
69	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5
70	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5
71	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4
72	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
73	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
74	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
75	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
76	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
77	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
78	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
79	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
80	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
81	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
82	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
83	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
84	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
85	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
86	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
87	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
88	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
89	4	5	5	4	4	5	4	3	2	3
90	5	5	4	3	2	3	4	3	2	4
91	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4

92	4	5	4	5	4	3	2	3	3	2
93	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
94	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
95	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4
96	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
97	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5
98	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
99	4	5	3	4	3	2	3	3	2	3
100	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
101	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
102	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
103	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
104	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
105	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
106	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
107	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
108	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
109	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
110	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
111	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
112	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
113	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
114	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3
115	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1
116	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
117	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4
118	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1
119	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4
120	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4
121	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
122	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4
123	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4
124	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4
125	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4
126	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
127	1	2	3	5	5	4	4	3	4	5
128	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4
129	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
130	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5
131	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
132	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5
133	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5
134	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5
135	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
136	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4
137	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
138	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5
139	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5

140	3	4	2	3	4	3	4	5	3	4
141	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
142	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
143	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5
144	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4
145	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
146	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
147	3	1	4	2	3	4	4	5	4	4
148	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
149	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
150	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5
151	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4
152	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
153	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
154	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
155	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
156	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
157	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5
158	4	4	5	3	5	4	2	3	1	4
159	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
160	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4
161	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
162	4	4	5	3	5	4	2	4	1	5
163	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
164	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
165	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
166	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5
167	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5
168	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
169	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
170	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
171	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
172	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
173	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
174	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
175	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
176	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5
177	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
178	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
179	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
180	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4
181	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
182	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
183	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
184	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
185	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
186	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
187	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5

188	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
189	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5
190	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
191	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5
192	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4
193	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
194	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
195	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4
196	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4
197	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5
198	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5
199	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4
200	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4
201	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3
202	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3
203	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3
204	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4
205	4	3	4	2	5	3	3	5	4	5
206	4	5	3	4	2	5	3	3	5	4
207	4	5	3	4	5	3	5	5	2	4
208	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5
209	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4
210	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5
211	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3
212	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
213	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
214	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
215	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
216	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
217	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
218	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
219	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5
220	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
221	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
222	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3
223	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
224	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4
225	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5
226	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3
227	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4
228	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4
229	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4
230	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5
231	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4
232	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5
233	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4
234	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5
235	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4

236	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4
237	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4
238	3	4	5	3	3	5	4	4	5	3
239	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4
240	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5
241	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4
242	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5
243	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
244	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5
245	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4
246	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
247	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4
248	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
249	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5
250	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5
251	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4
252	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
253	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5
254	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4
255	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5
256	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
257	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3
258	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5
259	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4
260	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5
261	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4
262	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5
263	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5
264	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
265	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5
266	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4
267	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5
268	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5
269	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
270	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5
271	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
272	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
273	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
274	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
275	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
276	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5
277	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
278	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4
279	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5
280	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5
281	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5
282	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4
283	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5

284	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4
285	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
286	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
287	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4
288	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5
289	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5
290	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
291	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5
292	3	5	3	5	5	4	4	4	5	4
293	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4
294	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5
295	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
296	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4
297	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4
298	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
299	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
300	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5
301	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5
302	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5
303	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3
304	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4
305	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5
306	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
307	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
308	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5
309	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5
310	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5
311	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5
312	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4
313	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5
314	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4
315	4	4	5	3	3	5	4	5	4	3
316	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4
317	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4
318	4	4	3	4	5	4	4	2	4	3
319	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4
320	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4
321	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5
322	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5
323	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5
324	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5
325	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5
326	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5
327	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
328	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5
329	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5
330	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4
331	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5

332	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
333	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5
334	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3
335	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4
336	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5
337	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3
338	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4
339	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5
340	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4
341	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4
342	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4

2. Hasil Kuesioner Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	2	3	3	3	2	1
2	5	5	5	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	3
8	5	3	3	3	3	3
9	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	4
12	4	3	3	3	3	3
13	5	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	4	3	4	3	3
16	4	4	4	5	4	5
17	4	3	3	3	3	3
18	5	5	5	5	5	5
19	5	5	3	4	5	5
20	4	4	4	3	4	3
21	5	4	4	5	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	3	4	3	4	3	3
24	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5
26	3	2	3	2	2	3
27	1	3	3	3	3	3
28	5	5	5	5	5	5
29	4	4	2	2	2	2
30	5	4	4	4	4	4
31	5	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5

33	4	4	4	4	4	4
34	5	3	3	4	4	4
35	4	5	3	5	5	4
36	4	5	3	5	4	4
37	4	4	4	5	3	5
38	5	4	5	3	4	5
39	5	4	5	3	5	4
40	5	4	5	5	3	5
41	4	3	5	3	5	4
42	4	5	3	5	4	4
43	3	5	4	4	4	5
44	4	4	3	3	4	2
45	4	3	1	2	4	3
46	3	3	4	2	4	4
47	4	3	5	2	4	5
48	4	2	4	5	3	5
49	4	4	4	3	5	2
50	2	4	3	1	4	3
51	5	5	4	4	3	4
52	4	5	4	3	3	4
53	4	5	5	4	3	4
54	4	5	5	4	5	4
55	4	4	5	5	4	5
56	4	4	4	4	5	4
57	5	5	4	5	3	5
58	5	4	5	4	4	5
59	4	4	5	3	5	4
60	4	3	4	3	4	5
61	5	4	5	5	4	5
62	5	4	5	4	3	5
63	5	3	5	3	5	5
64	4	4	5	4	5	5
65	4	5	4	5	4	3
66	4	3	5	4	5	5
67	4	5	4	5	4	5
68	4	5	5	4	5	5
69	5	5	4	5	3	5
70	5	4	5	3	4	4
71	4	5	4	5	5	4
72	5	5	5	4	5	4
73	5	4	5	4	4	5
74	5	4	5	4	5	5
75	5	4	5	5	4	4
76	5	4	5	5	4	4
77	5	4	5	4	5	4
78	5	4	5	5	4	4
79	5	4	5	4	5	4
80	5	4	5	4	5	4

81	5	4	5	4	4	5
82	5	4	5	5	4	4
83	5	4	5	4	5	5
84	4	4	5	4	4	5
85	4	5	4	4	5	4
86	4	4	5	4	5	5
87	5	4	5	4	4	5
88	4	5	4	5	4	5
89	3	4	5	4	4	3
90	3	4	5	5	4	5
91	4	4	3	4	4	4
92	4	2	4	3	2	3
93	5	4	5	4	4	5
94	5	4	5	5	4	5
95	4	5	4	3	2	3
96	5	4	5	4	4	5
97	4	5	5	4	3	4
98	5	4	5	4	5	5
99	4	5	4	3	4	5
100	4	5	4	4	5	4
101	5	4	5	4	4	5
102	5	4	5	4	5	5
103	5	4	5	4	4	5
104	4	5	4	4	5	4
105	5	4	5	4	4	5
106	4	5	4	5	5	4
107	4	4	5	4	5	5
108	4	5	4	4	5	4
109	4	5	4	4	5	4
110	5	4	4	5	4	5
111	5	5	5	4	5	5
112	5	5	4	5	4	5
113	5	5	4	5	5	5
114	5	4	4	5	4	3
115	1	1	3	2	1	1
116	4	5	5	4	5	3
117	3	5	5	4	5	3
118	2	1	2	1	2	1
119	4	4	5	4	5	3
120	3	5	5	4	5	4
121	5	3	5	5	4	5
122	3	5	4	4	5	4
123	5	4	4	5	3	4
124	4	4	5	5	4	3
125	3	4	4	5	3	4
126	5	5	4	4	3	4
127	5	5	4	4	5	4
128	5	4	4	5	4	5

129	5	5	4	4	5	4
130	4	4	5	5	4	4
131	5	4	4	5	4	5
132	4	5	4	5	4	3
133	5	4	5	4	4	5
134	4	5	4	5	5	4
135	5	3	5	5	4	5
136	5	4	5	4	3	4
137	4	5	4	5	4	5
138	3	4	3	2	3	4
139	5	4	4	5	4	4
140	5	4	5	4	4	3
141	5	4	4	5	4	5
142	5	4	5	5	4	5
143	5	3	5	5	4	5
144	5	5	5	4	5	4
145	5	4	5	4	4	5
146	5	5	4	4	5	4
147	5	5	4	4	5	5
148	5	4	5	4	5	5
149	2	4	1	3	4	4
150	5	4	5	4	4	5
151	5	5	4	4	5	4
152	5	4	5	5	4	4
153	5	4	4	5	4	5
154	5	4	5	5	4	4
155	5	5	4	4	5	4
156	4	4	5	4	4	5
157	5	4	2	5	4	1
158	3	4	4	5	4	5
159	4	5	4	5	4	5
160	5	4	2	5	1	3
161	5	5	3	4	5	4
162	5	5	4	4	5	4
163	5	4	4	4	5	4
164	5	4	5	3	4	5
165	5	4	4	5	4	5
166	5	4	4	5	4	5
167	5	4	4	5	4	5
168	5	4	4	3	4	5
169	5	4	5	5	4	5
170	5	4	5	5	4	5
171	5	3	5	5	4	5
172	5	3	4	5	4	5
173	5	4	5	5	4	5
174	5	3	5	5	4	5
175	4	5	4	5	5	5
176	4	5	4	5	5	4

177	4	5	4	5	5	4
178	4	4	4	5	5	4
179	4	5	5	4	5	5
180	4	5	4	5	5	4
181	4	5	4	5	5	4
182	4	5	4	5	5	4
183	4	5	4	5	5	4
184	4	5	4	5	5	4
185	4	5	4	5	5	4
186	5	5	5	4	5	5
187	4	4	5	4	5	5
188	4	5	3	4	5	5
189	4	5	4	4	5	5
190	4	4	5	4	4	4
191	4	4	5	5	4	5
192	5	5	5	4	5	5
193	4	4	4	4	4	4
194	4	5	4	5	4	5
195	5	4	5	4	3	5
196	5	4	5	4	5	5
197	4	4	5	3	5	4
198	4	4	5	3	5	4
199	4	5	3	5	4	5
200	3	5	4	5	2	4
201	4	4	3	5	4	5
202	4	5	4	5	3	4
203	3	4	2	4	5	3
204	4	5	3	5	4	4
205	5	3	4	5	3	4
206	4	5	3	4	5	4
207	4	4	5	3	5	4
208	3	5	4	4	3	5
209	4	3	5	4	5	2
210	4	4	5	3	5	4
211	4	5	3	5	4	3
212	3	4	4	4	5	4
213	4	5	5	5	4	5
214	5	5	4	4	3	4
215	4	4	4	5	4	4
216	5	3	4	4	5	5
217	4	4	4	4	5	3
218	5	5	5	4	5	5
219	5	4	4	5	4	4
220	4	5	4	5	5	4
221	4	4	4	4	5	5
222	5	5	5	5	4	4
223	3	5	5	5	3	3
224	5	3	4	3	4	4

225	5	3	4	5	4	5
226	5	3	4	5	3	4
227	4	3	4	3	4	5
228	5	3	4	5	3	4
229	4	3	4	5	4	4
230	3	4	5	3	4	4
231	5	3	4	5	3	4
232	3	3	3	3	3	4
233	5	3	4	5	3	5
234	5	4	3	4	4	5
235	4	3	4	5	3	4
236	5	3	4	5	3	4
237	5	3	4	5	3	4
238	4	3	4	5	3	4
239	4	5	4	4	4	5
240	4	5	5	4	4	5
241	5	5	4	5	4	5
242	4	5	4	5	4	5
243	4	5	4	5	4	5
244	4	5	4	5	5	5
245	4	5	4	3	4	5
246	5	4	3	4	5	5
247	4	5	5	4	5	5
248	4	3	4	5	4	5
249	4	5	4	4	3	4
250	4	5	5	4	3	4
251	4	4	5	5	4	3
252	5	4	3	4	5	4
253	4	5	5	4	5	4
254	4	5	4	4	5	4
255	4	5	4	5	5	4
256	4	5	4	3	5	4
257	3	5	4	5	3	4
258	4	5	5	4	5	3
259	4	5	4	3	5	4
260	5	3	4	4	5	4
261	5	4	5	5	4	4
262	5	4	5	4	3	4
263	5	4	5	4	3	5
264	4	5	4	5	4	5
265	5	4	5	4	4	5
266	5	4	5	4	4	5
267	5	4	5	4	4	5
268	4	5	4	5	4	3
269	4	5	4	5	5	4
270	3	5	4	5	5	4
271	4	5	4	5	5	4
272	4	5	4	5	4	5

273	4	5	4	5	5	4
274	4	5	4	4	5	4
275	5	3	4	5	4	5
276	4	5	4	5	5	4
277	5	4	4	5	5	4
278	5	5	4	5	5	4
279	4	5	4	3	5	4
280	4	3	5	5	4	4
281	3	4	4	5	4	4
282	3	4	3	5	4	4
283	3	5	4	3	5	4
284	5	4	5	5	3	4
285	5	4	5	3	5	4
286	4	4	4	5	5	4
287	4	5	4	5	4	4
288	4	3	5	4	4	5
289	4	5	4	5	4	3
290	4	5	5	4	5	4
291	5	3	5	4	3	5
292	5	4	5	5	4	5
293	4	4	5	4	4	5
294	4	5	4	5	4	4
295	4	5	4	5	5	4
296	3	5	4	3	5	4
297	4	5	4	5	4	4
298	4	5	4	5	5	4
299	4	5	4	5	4	5
300	5	4	3	4	5	5
301	3	5	5	4	4	5
302	4	5	4	5	4	5
303	5	5	4	5	5	4
304	4	5	4	3	4	5
305	4	5	4	5	4	5
306	5	4	3	4	5	4
307	4	5	4	4	5	4
308	4	5	4	5	4	5
309	4	5	4	3	4	5
310	4	3	4	2	4	4
311	4	5	4	5	4	5
312	4	5	4	5	4	5
313	5	5	4	4	5	4
314	5	5	4	4	5	4
315	4	4	5	4	5	3
316	4	5	3	4	5	5
317	5	5	4	5	4	4
318	4	4	5	3	4	5
319	5	5	3	4	4	5
320	5	5	4	4	3	4

321	4	5	4	5	3	4
322	4	5	4	5	4	3
323	4	4	5	3	4	5
324	4	5	4	4	3	4
325	4	4	5	5	4	5
326	4	4	3	4	4	5
327	5	5	3	4	4	5
328	4	5	5	3	5	4
329	4	5	4	4	3	5
330	4	5	5	3	5	4
331	5	5	4	5	3	4
332	5	4	5	3	4	4
333	5	5	3	5	4	5
334	4	5	5	3	5	4
335	5	4	5	3	5	4
336	5	4	5	5	4	5
337	4	3	5	4	4	5
338	5	4	5	3	4	4
339	5	5	3	5	4	5
340	4	5	5	3	5	4
341	4	5	5	4	5	4
342	5	4	5	3	5	4

3. Hasil Kuesioner Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
31	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
34	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
35	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4
36	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4
37	4	5	3	2	3	5	4	5	3	4
38	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3
39	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4
40	4	4	5	3	5	2	4	5	3	4
41	3	5	4	4	3	5	2	5	3	3
42	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5
43	4	3	5	2	4	3	5	4	4	4
44	5	3	4	5	2	4	3	5	3	4
45	3	5	4	4	2	4	5	3	4	3
46	5	3	4	4	2	2	4	3	4	4
47	3	3	5	3	5	4	5	3	5	4
48	4	4	5	2	5	3	3	5	4	5
49	5	4	5	3	4	2	4	3	5	4
50	5	2	4	4	3	5	4	2	5	3
51	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4
52	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3
53	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4
54	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
55	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5
56	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5
57	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5
58	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5
59	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4
60	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
61	5	5	3	5	4	2	4	5	4	4
62	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5
63	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4
64	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4
65	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4
66	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
67	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5
68	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4
69	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5

70	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5
71	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
73	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
74	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
75	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
76	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
77	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
78	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
79	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
80	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
81	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
82	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
83	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
84	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
85	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
86	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
87	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
88	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
89	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4
90	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4
91	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4
92	4	3	4	3	2	3	5	4	5	4
93	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
94	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
95	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
96	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
97	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
98	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
99	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4
100	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
101	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
102	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
103	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
104	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
105	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
106	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
107	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
108	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
109	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
110	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
111	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
112	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
113	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
114	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5
115	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1
116	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4
117	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4

118	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1
119	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3
120	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
121	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3
122	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4
123	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5
124	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4
125	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4
126	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
127	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4
128	5	4	2	5	4	5	3	4	1	3
129	5	5	4	4	5	3	5	4	2	1
130	5	5	2	5	4	3	4	1	3	2
131	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4
132	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3
133	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5
134	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5
135	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
136	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4
137	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4
138	4	3	4	5	3	4	2	3	2	4
139	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5
140	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4
141	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4
142	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4
143	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
144	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
145	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
146	5	4	3	4	4	5	5	2	1	3
147	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
148	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4
149	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
150	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
151	5	4	2	4	1	3	2	4	4	5
152	3	4	2	5	4	1	4	5	5	4
153	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
154	4	5	1	5	4	2	3	4	4	5
155	3	4	1	5	4	2	4	3	5	4
156	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
157	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5
158	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
159	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
160	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
161	5	4	2	5	1	5	4	3	4	4
162	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5
163	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4
164	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4
165	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4

166	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5
167	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4
168	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
169	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5
170	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
171	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
172	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5
173	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
174	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
175	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
176	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
177	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
178	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3
179	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
180	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
181	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
182	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
183	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5
184	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
185	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
186	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
187	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4
188	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
189	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4
190	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3
191	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
192	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4
193	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4
194	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4
195	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
196	3	5	5	4	5	3	4	2	5	5
197	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
198	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3
199	4	5	2	4	5	3	5	5	4	4
200	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5
201	5	3	5	2	4	3	5	4	4	5
202	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5
203	3	5	2	4	4	5	3	5	2	4
204	4	4	2	4	3	5	4	4	5	3
205	3	5	4	5	3	4	2	5	4	5
206	5	2	4	3	5	4	5	3	5	4
207	3	5	4	4	5	2	4	4	3	5
208	3	5	4	2	5	3	3	5	4	5
209	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4
210	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
211	4	5	3	5	4	4	2	5	3	4
212	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
213	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4

214	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5
215	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
216	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5
217	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3
218	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5
219	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
220	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5
221	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
222	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
223	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
224	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
225	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4
226	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
227	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3
228	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4
229	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4
230	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3
231	5	3	3	4	3	4	5	3	4	5
232	5	3	3	5	3	4	3	4	5	4
233	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
234	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4
235	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3
236	5	3	5	4	3	4	3	5	3	4
237	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5
238	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5
239	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5
240	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4
241	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5
242	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4
243	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5
244	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5
245	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4
246	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
247	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5
248	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5
249	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5
250	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5
251	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4
252	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4
253	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4
254	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
255	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5
256	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3
257	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5
258	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4
259	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4
260	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5
261	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4

262	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5
263	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5
264	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4
265	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4
266	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5
267	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
268	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5
269	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
270	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4
271	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
272	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
273	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
274	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
275	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5
276	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5
277	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
278	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4
279	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4
280	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5
281	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5
282	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4
283	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
284	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5
285	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5
286	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4
287	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5
288	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5
289	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
290	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4
291	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4
292	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
293	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5
294	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4
295	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4
296	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5
297	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5
298	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
299	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5
300	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5
301	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5
302	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
303	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5
304	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
305	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5
306	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
307	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
308	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5
309	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5

310	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4
311	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4
312	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5
313	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4
314	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5
315	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5
316	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5
317	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5
318	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5
319	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5
320	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5
321	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4
322	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4
323	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5
324	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3
325	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5
326	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4
327	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3
328	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4
329	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4
330	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4
331	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5
332	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5
333	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3
334	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3
335	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
336	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5
337	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3
338	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4
339	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4
340	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3
341	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5
342	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5

4. Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	4	4	4	4
8	3	3	3	4	3	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4

11	5	5	5	5	4	4	4	4
12	4	4	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	4	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	5
17	3	4	4	4	3	3	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	4	4	5	5
20	3	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	4	4	4	4	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5
26	1	3	3	3	3	3	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	3	3	4	2	3	3	3
30	4	4	4	5	4	5	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	5	5	5	4	4	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	3	5	4	5	3	5	4
36	5	4	5	3	5	4	2	4
37	5	4	5	3	3	5	4	5
38	5	4	5	3	4	2	4	4
39	4	2	5	3	4	5	4	4
40	5	3	4	5	2	4	4	3
41	5	4	5	3	4	5	3	4
42	4	4	5	3	5	4	4	5
43	3	5	4	5	2	4	3	4
44	5	3	4	1	3	5	3	3
45	2	1	4	5	3	4	4	4
46	4	3	1	4	5	3	4	4
47	4	4	4	3	5	4	2	3
48	5	3	2	4	5	3	5	5
49	5	4	3	5	4	4	4	5
50	4	4	3	3	1	3	5	3
51	4	5	4	3	4	5	5	4
52	4	4	5	4	3	4	5	4
53	4	5	4	3	4	5	5	4
54	4	5	4	3	4	4	5	4
55	4	5	4	3	4	5	4	5
56	4	5	5	4	5	5	5	4
57	4	4	5	4	5	3	5	4
58	3	4	4	5	4	5	5	4

59	5	4	3	5	4	5	5	4
60	4	5	3	5	4	5	5	4
61	5	4	5	4	5	3	5	4
62	4	4	5	3	4	5	4	4
63	5	5	4	5	4	5	4	4
64	5	4	5	5	4	5	3	4
65	5	4	5	5	3	4	4	5
66	3	4	5	4	5	4	5	5
67	3	4	4	5	4	5	5	4
68	5	5	4	5	3	4	3	5
69	4	3	4	3	5	4	3	5
70	5	4	5	3	5	4	5	5
71	5	5	4	5	3	4	5	3
72	5	4	5	5	4	4	5	4
73	5	4	5	5	4	4	5	4
74	5	4	5	5	4	4	5	5
75	5	4	5	4	5	4	4	5
76	4	4	5	4	5	4	4	5
77	5	4	5	5	4	4	5	4
78	5	5	5	4	4	5	4	4
79	5	4	5	4	4	5	4	4
80	5	4	5	5	4	4	5	4
81	5	4	5	4	4	5	4	4
82	5	4	5	5	4	4	5	4
83	5	4	5	4	4	5	4	4
84	4	4	5	5	4	4	5	4
85	5	4	5	4	4	5	4	5
86	5	4	5	4	4	5	4	4
87	5	4	5	5	4	4	5	4
88	4	5	4	3	4	5	4	5
89	4	3	2	4	4	5	4	4
90	4	5	4	3	4	5	4	5
91	5	5	4	4	5	5	4	5
92	4	5	4	3	4	5	4	5
93	5	4	5	5	4	5	4	4
94	4	5	4	5	4	4	5	4
95	4	5	4	3	4	5	4	5
96	5	5	4	5	4	5	5	4
97	4	5	4	3	4	5	4	5
98	5	4	5	4	4	5	4	5
99	4	5	5	4	5	5	4	4
100	5	4	4	5	4	5	5	4
101	5	5	4	5	4	5	5	4
102	4	5	4	4	5	4	5	5
103	5	4	5	5	4	5	4	4
104	5	4	4	5	4	5	5	4
105	5	4	5	5	4	5	4	4
106	4	5	4	5	5	4	5	5

107	5	4	4	5	4	5	5	4
108	4	5	5	4	5	4	5	5
109	4	5	4	5	5	4	5	4
110	5	4	5	4	4	5	4	5
111	5	4	4	5	5	5	4	4
112	5	4	4	4	5	4	5	4
113	4	5	5	4	5	4	4	5
114	4	5	5	4	5	3	4	5
115	1	2	1	1	3	2	1	2
116	3	5	5	4	5	4	5	3
117	4	4	5	4	5	4	4	5
118	1	1	2	1	2	2	1	2
119	3	5	5	4	5	4	4	5
120	4	5	5	4	5	4	3	4
121	5	4	4	5	4	5	4	5
122	4	4	5	4	5	4	5	4
123	5	4	4	5	3	4	5	4
124	5	4	4	5	4	5	4	5
125	5	4	4	5	4	5	4	5
126	1	4	2	3	5	4	4	4
127	5	5	4	4	5	5	4	4
128	5	5	4	4	5	5	4	4
129	5	5	4	4	5	4	4	5
130	5	4	3	4	4	5	5	4
131	5	4	4	5	4	4	5	4
132	4	4	5	4	5	4	4	5
133	4	5	4	5	5	4	5	4
134	4	5	4	3	5	4	5	5
135	5	4	5	4	4	4	5	4
136	5	4	5	4	4	3	4	5
137	5	3	4	5	4	5	4	4
138	3	4	3	3	5	4	4	3
139	5	4	5	4	5	4	4	5
140	5	4	5	4	4	5	4	5
141	3	4	5	3	5	4	5	4
142	5	4	4	5	4	5	5	5
143	5	4	4	5	4	5	5	4
144	5	4	2	5	1	3	4	4
145	5	4	5	5	4	5	4	5
146	4	4	5	5	4	4	5	5
147	5	5	3	4	4	5	4	4
148	5	4	5	5	4	5	5	4
149	5	5	4	4	5	4	5	5
150	5	4	4	5	4	5	4	5
151	5	5	4	4	5	3	4	4
152	5	5	4	5	5	4	4	5
153	5	4	4	5	4	4	5	5
154	4	4	5	4	5	5	4	4

155	5	5	4	4	5	5	4	4
156	5	4	2	5	4	3	1	4
157	5	5	4	4	5	4	4	5
158	5	5	4	3	4	4	5	4
159	5	4	5	5	4	5	4	5
160	4	4	5	3	5	4	4	5
161	5	5	4	5	5	4	4	5
162	5	4	5	5	4	4	5	5
163	5	3	4	5	4	3	4	5
164	5	3	5	4	4	4	5	4
165	5	4	4	5	4	4	5	4
166	5	3	4	5	4	5	4	5
167	5	3	5	5	4	5	4	5
168	5	4	5	4	4	5	4	5
169	5	4	5	5	4	5	5	4
170	5	4	4	5	4	5	5	4
171	5	4	5	5	4	5	4	5
172	5	3	5	5	4	5	5	4
173	5	4	5	4	4	4	5	4
174	5	4	5	5	4	5	4	5
175	4	4	4	5	5	4	5	5
176	4	5	4	5	5	4	5	5
177	4	5	4	5	5	4	5	5
178	4	5	4	5	5	4	5	5
179	4	5	4	5	4	5	5	5
180	4	5	4	5	5	4	5	5
181	4	5	4	5	5	4	5	4
182	4	5	4	5	5	4	5	4
183	4	5	4	4	5	5	4	4
184	5	5	4	5	4	4	5	5
185	4	5	4	5	5	4	5	4
186	5	5	4	5	5	4	4	5
187	3	5	4	5	5	4	5	5
188	3	5	3	5	5	3	4	5
189	4	5	5	4	5	4	4	5
190	4	4	3	3	3	3	5	5
191	5	4	2	4	5	4	4	3
192	4	4	5	5	5	5	5	5
193	4	5	4	4	4	4	4	4
194	4	5	4	5	5	4	4	5
195	4	5	4	5	4	5	4	5
196	4	3	5	4	5	3	5	4
197	4	5	5	3	5	4	4	5
198	4	5	3	5	4	4	5	4
199	4	5	4	5	5	3	5	4
200	3	5	4	4	4	5	3	3
201	3	5	4	5	5	4	3	5
202	5	3	5	4	4	5	5	4

203	4	5	3	4	2	5	3	4
204	4	5	4	5	3	5	4	3
205	3	5	4	4	5	3	4	4
206	3	5	4	4	5	3	5	4
207	4	3	5	4	5	2	5	4
208	3	5	4	4	5	3	5	4
209	3	5	2	4	3	5	4	3
210	3	5	4	5	3	4	4	3
211	4	5	3	5	4	5	3	3
212	4	5	5	5	5	4	4	4
213	4	3	4	4	4	3	4	4
214	5	4	4	4	4	4	5	5
215	5	4	4	4	4	4	4	4
216	5	5	4	4	4	4	4	4
217	5	5	4	4	4	4	4	4
218	4	5	5	4	4	4	4	3
219	5	5	5	4	4	4	4	4
220	4	4	5	4	4	4	3	4
221	5	4	5	5	5	4	5	4
222	4	5	3	4	4	4	4	4
223	4	5	4	5	5	5	5	5
224	5	4	4	5	3	4	4	5
225	5	3	4	5	3	4	5	4
226	5	3	4	5	3	4	3	4
227	4	4	5	3	4	4	3	4
228	5	3	4	5	3	4	5	4
229	5	3	4	5	3	4	5	3
230	4	3	4	5	3	4	3	4
231	5	3	4	5	3	4	5	3
232	5	3	4	4	5	3	3	4
233	5	3	4	5	3	4	5	3
234	5	3	4	5	3	4	5	4
235	5	3	4	5	3	4	5	4
236	5	3	4	5	3	4	5	4
237	3	3	5	3	4	5	3	4
238	5	3	4	5	3	4	5	4
239	4	5	4	5	5	4	5	4
240	4	5	4	5	5	4	5	4
241	4	5	5	5	5	4	5	4
242	5	5	4	5	4	5	5	4
243	4	5	4	5	5	4	5	5
244	4	5	5	4	4	5	5	4
245	4	5	4	3	4	5	4	5
246	5	4	3	4	5	5	4	5
247	4	5	5	5	4	3	4	5
248	4	5	4	3	4	5	4	5
249	4	5	5	4	5	3	4	4
250	4	5	4	3	4	5	5	4

251	4	5	4	3	4	5	5	4
252	4	5	5	5	4	5	4	5
253	5	5	4	5	4	3	4	5
254	4	5	4	5	4	3	5	4
255	4	5	4	5	5	4	5	4
256	5	4	5	4	3	4	5	4
257	4	5	5	3	4	4	5	4
258	4	5	4	3	5	4	5	5
259	5	4	5	4	5	4	4	5
260	4	5	4	5	4	3	5	4
261	4	5	4	5	4	3	5	4
262	4	5	4	3	5	4	5	4
263	4	5	4	5	5	4	3	5
264	5	4	5	5	4	3	5	4
265	4	5	4	5	5	4	5	4
266	5	4	5	5	4	3	5	4
267	3	5	4	5	4	3	4	4
268	4	5	4	5	5	4	3	4
269	4	5	4	5	5	4	5	4
270	5	5	4	5	5	4	5	5
271	4	5	3	4	5	4	5	5
272	4	5	4	5	5	4	5	5
273	4	5	5	3	5	4	5	5
274	4	5	4	3	4	5	5	4
275	4	5	4	5	5	4	5	5
276	4	5	4	5	5	4	5	4
277	4	5	5	4	5	5	4	5
278	5	5	4	5	3	5	4	5
279	4	4	5	5	4	4	5	4
280	5	5	4	5	3	5	4	5
281	4	5	3	4	5	4	5	5
282	5	4	5	3	5	4	5	5
283	4	5	4	3	4	5	4	5
284	4	5	4	5	4	3	4	4
285	4	5	5	4	5	3	4	5
286	4	5	4	5	4	5	4	4
287	4	5	5	4	4	5	4	5
288	5	4	5	3	5	4	5	4
289	4	5	4	5	5	4	5	4
290	4	5	5	4	4	5	3	4
291	5	5	4	5	3	4	5	4
292	4	5	4	5	5	4	5	4
293	5	3	4	4	4	4	5	5
294	4	5	4	5	5	4	4	5
295	4	5	4	5	5	3	5	4
296	3	4	5	4	5	4	4	5
297	4	4	5	4	5	3	4	5
298	4	5	5	4	4	5	4	5

299	4	5	4	4	5	5	4	4
300	4	5	5	4	5	5	4	5
301	4	5	4	5	3	5	4	5
302	5	5	5	4	4	5	5	4
303	5	5	4	4	5	3	4	4
304	4	4	5	4	5	4	5	4
305	4	5	5	4	3	4	5	4
306	4	5	4	3	4	5	4	5
307	4	5	4	5	4	4	5	4
308	5	4	3	4	5	4	5	4
309	4	5	4	3	4	5	4	5
310	5	5	4	5	3	4	5	4
311	4	5	5	4	5	5	4	5
312	4	5	4	4	4	3	4	5
313	5	5	4	4	5	3	4	4
314	4	4	5	3	4	4	5	4
315	4	5	4	5	5	3	5	4
316	4	4	5	4	5	3	4	4
317	4	5	4	5	3	4	4	5
318	4	4	3	2	4	3	4	5
319	4	5	4	5	5	3	4	4
320	4	5	4	3	4	4	5	5
321	5	5	3	4	4	3	4	5
322	5	5	4	4	3	4	5	5
323	4	4	5	5	3	4	4	5
324	4	4	5	5	3	5	4	4
325	4	3	4	4	5	5	4	4
326	5	5	4	4	3	4	4	5
327	4	4	5	5	4	4	5	4
328	4	5	5	4	5	3	4	4
329	4	5	3	5	5	4	5	4
330	4	5	4	4	3	5	4	5
331	5	4	4	5	3	5	4	5
332	4	4	3	5	4	5	5	4
333	4	5	5	4	5	3	4	4
334	4	5	4	4	5	3	5	4
335	4	5	5	3	5	4	4	5
336	4	3	5	4	5	5	4	5
337	5	5	4	5	3	5	4	4
338	4	5	4	4	3	5	4	5
339	4	4	5	3	5	4	5	5
340	5	3	5	4	4	5	3	5
341	5	5	3	5	4	4	5	4
342	4	5	4	4	5	3	5	4

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	69	20.2	20.2	20.2
	Perempuan	273	79.8	79.8	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D1-D4	74	21.6	21.6	21.6
	S1-S3	59	17.3	17.3	38.9
	SD/Sederajat	4	1.2	1.2	40.1
	SMA/Sederajat	184	53.8	53.8	93.9
	SMP/Sederajat	21	6.1	6.1	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

3. Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 45 Tahun	24	7.0	7.0	7.0
	16 - 25 Tahun	45	13.2	13.2	20.2
	26 - 35 Tahun	164	48.0	48.0	68.1
	36 - 45 Tahun	109	31.9	31.9	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

4. Berdasarkan Lama Usaha

LAMA USAHA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	24	7.0	7.0	7.0
	> 6 Tahun	63	18.4	18.4	25.4
	1 - 3 Tahun	110	32.2	32.2	57.6
	4 - 6 Tahun	145	42.4	42.4	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

5. Berdasarkan Jenis Usaha

		JENIS USAHA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Industri/Pengolahan	40	11.7	11.7	11.7
	Jasa	106	31.0	31.0	42.7
	Kerajinan Tangan	7	2.0	2.0	44.7
	Kuliner	179	52.3	52.3	97.1
	Perdagangan	10	2.9	2.9	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

[illegible]

X1.3	Pearson Correlation	.306**	-.070	1	-.006	.182**	.262**	.266**	.146**	.172**	.260**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.197		.919	.001	.000	.000	.007	.001	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.4	Pearson Correlation	.305**	.259**	-.006	1	.075	.150**	.256**	.122*	.254**	.298**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.919		.167	.006	.000	.024	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.5	Pearson Correlation	.083	.278**	.182**	.075	1	-.036	.240**	.214**	.095	.298**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.124	.000	.001	.167		.509	.000	.000	.080	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.6	Pearson Correlation	.131*	.073	.262**	.150**	-.036	1	.001	.160**	.188**	.149**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.015	.178	.000	.006	.509		.981	.003	.000	.006	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.7	Pearson Correlation	.167**	.308**	.266**	.256**	.240**	.001	1	.064	.284**	.291**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.981		.238	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.8	Pearson Correlation	.262**	.154**	.146**	.122*	.214**	.160**	.064	1	.110*	.246**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.007	.024	.000	.003	.238		.043	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.9	Pearson Correlation	.209**	.254**	.172**	.254**	.095	.188**	.284**	.110*	1	.151**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.080	.000	.000	.043		.005	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X1.10	Pearson Correlation	.252**	.140**	.260**	.298**	.298**	.149**	.291**	.246**	.151**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.005		.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
LITE RASI KEUANGAN (X1)	Pearson Correlation	.527**	.474**	.487**	.541**	.484**	.402**	.577**	.477**	.543**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

2.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

		Correlations						PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.019	.300**	.275**	.131*	.371**	.579**
	Sig. (2-tailed)		.732	.000	.000	.016	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
X2.2	Pearson Correlation	.019	1	.054	.280**	.396**	.164**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.732		.323	.000	.000	.002	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
X2.3	Pearson Correlation	.300**	.054	1	.099	.244**	.357**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.323		.067	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
X2.4	Pearson Correlation	.275**	.280**	.099	1	.061	.285**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.067		.262	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
X2.5	Pearson Correlation	.131*	.396**	.244**	.061	1	.199**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.262		.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
X2.6	Pearson Correlation	.371**	.164**	.357**	.285**	.199**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000
	N	342	342	342	342	342	342	342
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	Pearson Correlation	.579**	.547**	.573**	.580**	.579**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	342	342	342	342	342	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.622	6

3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

		Correlations										KOMPETE NSI SDM (X3)
		X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3.1 0	
X3.1	Pearson Correlati on	1	- .145**	.194**	.293**	- .107*	.214**	.085	.034	.165**	.051	.345**
	Sig. (2- tailed)		.007	.000	.000	.049	.000	.117	.537	.002	.346	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.2	Pearson Correlati on	- .145**	1	- .024	.140**	.368**	.143**	.174**	.297**	.075	.248**	.481**
	Sig. (2- tailed)	.007		.665	.010	.000	.008	.001	.000	.168	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.3	Pearson Correlati on	.194**	- .024	1	- .029	.254**	.254**	.255**	.187**	.259**	.252**	.558**
	Sig. (2- tailed)	.000	.665		.599	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.4	Pearson Correlati on	.293**	.140**	- .029	1	- .100	.196**	.054	.095	.177**	.167**	.412**
	Sig. (2- tailed)	.000	.010	.599		.066	.000	.318	.080	.001	.002	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.5	Pearson Correlati on	- .107*	.368**	.254**	- .100	1	- .023	.225**	.230**	.111*	.273**	.493**
	Sig. (2- tailed)	.049	.000	.000	.066		.668	.000	.000	.040	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.6	Pearson Correlati on	.214**	.143**	.254**	.196**	- .023	1	.071	.130*	.214**	.106	.485**
	Sig. (2- tailed)	.000	.008	.000	.000	.668		.193	.016	.000	.051	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.7	Pearson Correlati on	.085	.174**	.255**	.054	.225**	.071	1	- .010	.181**	.206**	.473**
	Sig. (2- tailed)	.117	.001	.000	.318	.000	.193		.852	.001	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.8	Pearson Correlati on	.034	.297**	.187**	.095	.230**	.130*	- .010	1	.024	.218**	.468**
	Sig. (2- tailed)	.537	.000	.001	.080	.000	.016	.852		.652	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.9	Pearson Correlati on	.165**	.075	.259**	.177**	.111*	.214**	.181**	.024	1	.095	.482**

	Sig. (2-tailed)	.002	.168	.000	.001	.040	.000	.001	.652		.079	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
X3.10	Pearson Correlation	.051	.248**	.252**	.167**	.273**	.106	.206**	.218**	.095	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.346	.000	.000	.002	.000	.051	.000	.000	.079		.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342
KOMPETE NSI SDM (X3)	Pearson Correlation	.345**	.481**	.558**	.412**	.493**	.485**	.473**	.468**	.482**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	10

4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.026	.269**	.337**	-.029	.280**	.258**	.254**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.632	.000	.000	.588	.000	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.2	Pearson Correlation	.026	1	.083	.155**	.337**	.141**	.235**	.292**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.632		.128	.004	.000	.009	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.3	Pearson Correlation	.269**	.083	1	.093	.244**	.205**	.199**	.285**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128		.087	.000	.000	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.4	Pearson Correlation	.337**	.155**	.093	1	.004	.116*	.340**	.119*	.519**

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.087		.935	.032	.000	.028	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.5	Pearson Correlation	-.029	.337**	.244**	.004	1	-.033	.225**	.328**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.588	.000	.000	.935		.549	.000	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.6	Pearson Correlation	.280**	.141**	.205**	.116*	-.033	1	.073	.232**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.032	.549		.181	.000	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.7	Pearson Correlation	.258**	.235**	.199**	.340**	.225**	.073	1	.175**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.181		.001	.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
Y.8	Pearson Correlation	.254**	.292**	.285**	.119*	.328**	.232**	.175**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.001		.000
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	Pearson Correlation	.553**	.533**	.552**	.519**	.490**	.461**	.588**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	342	342	342	342	342	342	342	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.643	8

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		342	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.44806787	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.050	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.321 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.309
		Upper Bound	.333

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN (X1)	.389	2.572
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.410	2.440
	KOMPETENSI SDM (X3)	.391	2.556

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

3. Uji Heterokedastisitas

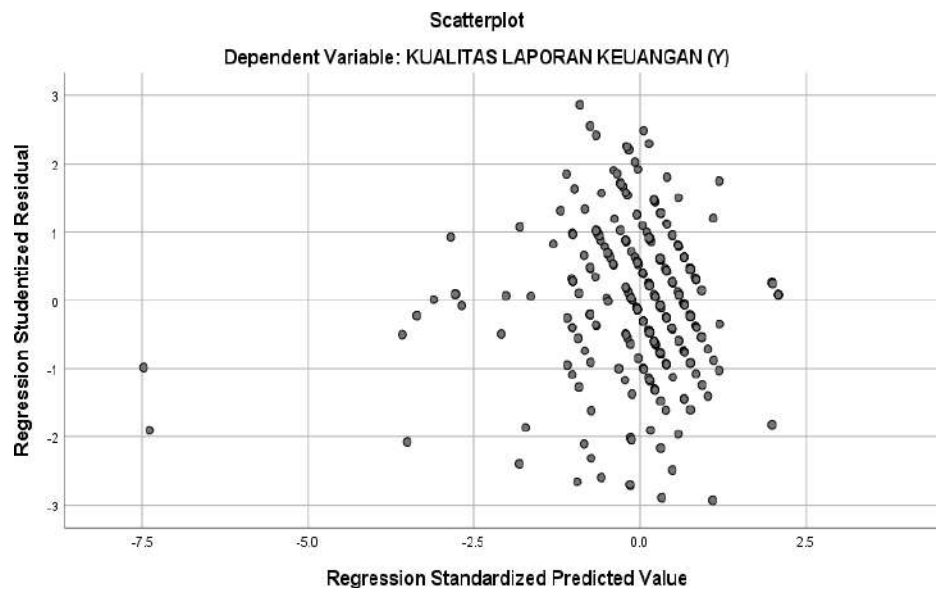
Metode Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.933	.596		4.920	.000
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.007	.021	.029	.327	.744
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	-.020	.029	-.057	-.675	.500
	KOMPETENSI SDM (X3)	-.039	.021	-.160	-1.840	.067

a. Dependent Variable: ABS_RES

Metode Scatterplot



UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.304		2.239	.026
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.168	.041	.204	4.121	.000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.298	.053	.258	5.657	.000
	KOMPETENSI SDM (X3)	.387	.041	.444	9.444	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.304		2.239	.026
	LITERASI KEUANGAN (X1)	.168	.041	.204	4.121	.000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.298	.053	.258	5.657	.000
	KOMPETENSI SDM (X3)	.387	.041	.444	9.444	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

2. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2169.297	3	723.099	198.594	.000 ^b
	Residual	1230.691	338	3.641		
	Total	3399.988	341			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI SDM (X3), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2), LITERASI KEUANGAN (X1)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.635	1.908

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI SDM (X3), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2), LITERASI KEUANGAN (X1)

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)